



**PERUMDA ANEKA USAHA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) Tahun 2025



☎ 0561 - 762292
📍 Jl. St. Abdurrahman No. 103 Pontianak
🌐 perumdakalbar.com
✉ aneka_usaha@yahoo.com



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan nikmat-Nya kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat ini.

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2025 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ini merupakan rencana dan program kerja dan anggaran tahunan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat selama tahun 2025.

Semoga Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2025 ini dapat menjadi pedoman untuk tercapainya tujuan usaha yang telah ditentukan. Demi kemajuan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

Pontianak, November 2024

Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat
Direktur



H. Syarifur Hamzah Naully, S.IP. M.A.P.
Direktur Utama



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar -----	i
Daftar Isi -----	ii
 Rencana Kerja Dan Anggaran Tahun 2025 Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat 	
Ringkasan Eksekutif -----	1
BAB I	
Pendahuluan -----	3
1.1 Gambaran Umum-----	3
1.2 Jenis dan Usaha Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar. -----	4
1.3 Struktur Organisasi -----	5
1.4 Kerangka Kerja -----	6
1.4.1 Proses Manajemen Perusahaan -----	6
1.4.2 Hambatan Implementasi Strategi Organisasi -----	7
1.4.3 Visi dan Misi -----	7
1.4.4 Transformasi Bisnis -----	7
1.4.5 Analisis Bisnis -----	8
1.4.6 Strategy MAP dan KPI -----	10
1.4.7 Model Bisnis -----	12
1.4.8 Arah Kebijakan Pemerintah Daerah -----	13
BAB II	
Realisasi dan Prognosis Anggaran Tahun Berjalan -----	14
2.1 Realisasi Kegiatan -----	14
2.2 Realisasi dan Prognosis Anggaran-----	16
BAB III	
Capaian Kinerja Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar. -----	19
3.1 Indikator Kinerja -----	19
3.2 Kinerja Keuangan-----	21
3.3 Perkembangan Operasional Usaha -----	22
3.4 Perkembangan Capaian Usaha-----	25



3.5	Pencapaian Kinerja-----	29
BAB IV		
Rencana Kerja dan Anggaran Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar.		
	Tahun 2025 -----	32
4.1	Asumsi Penyusunan RKA 2025 -----	32
4.2	Rencana dan Strategi Usaha -----	33
4.2.1	Usaha Sewa Armada Air -----	34
4.2.2	Usaha Penyewaan Kios -----	35
4.2.3	Usaha Travel dan PPOB -----	36
4.2.4	Lumbung Pangan -----	37
4.2.5	Usaha Parkir -----	39
	Usaha Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha -----	39
	Usaha Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa -----	40
4.2.6	Sewa Lahan -----	41
4.2.7	Uji Mutu Kratom -----	41
4.2.8	Pengumpulan dan Pengolahan Limbah B3 dan Incenerator-----	43
4.2.9	Market Place (SILOK) -----	44
4.2.10	Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) -----	45
4.2.11	Pertambangan -----	46
4.3	Rencana Kerja Bidang Administrasi dan Umum -----	47
4.3.1	Peningkatan Kesejahteraan Direksi, Dewan Pengawas, dan Karyawan -----	47
4.3.2	Peningkatan Pendapatan dan Penghematan Pengeluaran-----	48
4.3.3	CSR (Corporate Social Responsibility) -----	48
4.3.4	Penagihan Piutang -----	49
4.3.5	Anggaran Pengadaan (Bangunan & Inventaris Kantor) -----	49
4.3.6	Anggaran Teknologi Informasi -----	50
4.3.7	Anggaran Penelitian dan Pengembangan -----	51
4.3.8	Anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia -----	51
4.3.9	Anggaran Investasi -----	52
BAB V		
	Proyeksi Keuangan Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar -----	53
	Proyeksi Laba Rugi Tahun 2025 -----	54



BAB VI	
Penerapan Manajemen Resiko -----	55
6.1 Penerapan Manajemen Risiko Di Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar -----	55
6.2 Asesmen Risiko -----	60
6.3 Rencana Perlakuan Risiko -----	60
Penetapan Konteks Risiko -----	62
Identifikasi Risiko -----	65
Analisi Risiko -----	68
Evaluasi Risiko -----	72
Analisis Kecukupan Pengendalian Yang Ada & Rencana Kegiatan Pengendalian -----	75
Perlakuan Risiko -----	77
BAB VII	
Penutup -----	80



Lampiran – Lampiran

Lampiran I	
Proyeksi Penagihan Piutang dan Penambahan Aset -----	81
Lampiran II	
Proyeksi Pendapatan dan Pengeluaran -----	82
Rencana Pendapatan -----	82
Rencana Biaya-Biaya -----	84
Perkiraan Laba / Rugi Tahun 2025 -----	88
Lembar Pengesahan	



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025 PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

RINGKASAN EKSEKUTIF

Didalam Pasal 331 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pendirian BUMD bertujuan untuk :

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya;
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- c. Memperoleh laba dan/atau keuntungan

Di dalam Undang-Undang tersebut juga mengatur secara umum mengenai penerapan GCG di BUMD. Pada pasal 343, disebutkan bahwa : Pengelolaan BUMD paling sedikit harus memenuhi :

- a. Tata cara penyertaan modal
- b. Organ dan kepegawaian
- c. Tata cara evaluasi
- d. Tata kelola perusahaan yang baik
- e. Perencanaan, pelaporan, pembinaan, dan pengawasan
- f. Kerjasama
- g. Penggunaan laba
- h. Penugasan pemerintah daerah
- i. Pinjaman
- j. Satuan pengawas intern, komite audit, dan komite lainnya
- k. Penilaian tingkat kesehatan, restrukturisasi, dan privatisasi
- l. Perubahan bentuk hukum
- m. Kepailitan, dan
- n. Penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan

Memasuki tahun anggaran 2025 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat telah menyusun RKA tahun 2025, dalam menyusun RKA tahun 2025 ini, manajemen berupaya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja baik dari segi eksternal maupun internal.



Melihat faktor-faktor tersebut, disusunlah program kerja yang direncanakan pada tahun 2025 agar dapat dilaksanakan dengan hasil yang maksimal.

Namun demikian pelaksanaan RKA tahun 2025 ini tidak dapat berhasil secara maksimal tanpa adanya dukungan dari semua pihak termasuk Pemegang Saham dalam hal ini Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Dewan Pengawas dan Karyawan.

Semoga RKA Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat tahun 2025 ini dapat menjadi pedoman bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat merupakan penggabungan dari tiga Perusahaan Daerah sebelumnya yaitu :

- a. Perusahaan Daerah Khatulistiwa Dharma, kegiatannya meliputi angkutan darat dan perbengkelan.
- b. Perusahaan Daerah Kapuas Dharma, kegiatannya meliputi bidang angkutan sungai dan pantai.
- c. Perusahaan Daerah Mandau Dharma, kegiatannya meliputi bidang percetakan, toko buku, ATK, konveksi, jasa kebersihan serta pengadaan barang dan jasa.

Penggabungan 3 (tiga) Perusahaan Daerah tersebut menuntut manajemen Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk semakin menyempurnakan aspek manajerial perusahaan, sehingga kualitas pelayanan senantiasa tetap terjaga.

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang paling sedikit memuat rencana rinci program kerja dan anggaran tahunan, salah satu penunjang tercapainya tujuan perusahaan adalah dengan perencanaan yang baik. Pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahun sebelumnya ada beberapa program yang telah direncanakan namun dalam pelaksanaannya masih belum semuanya dapat terlaksana, sehingga dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 ini dibuat lebih relevan untuk dijalankan kedepannya. Serta memperkirakan jumlah biaya yang mungkin timbul dan proyeksi pendapatan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat yang akan dihasilkan pada periode Tahun 2025 mendatang. Maka dari itu, disusunlah Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 ini dengan acuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah. Dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Hukum Dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha. Semoga dokumen ini dapat memberikan gambaran mengenai arah rencana kegiatan usaha yang dikembangkan pada tahun 2025 mendatang.



1.2. JENIS DAN USAHA PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Hukum Dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha disebutkan bahwa kegiatan usaha Perumda Aneka Usaha bergerak dalam bidang:

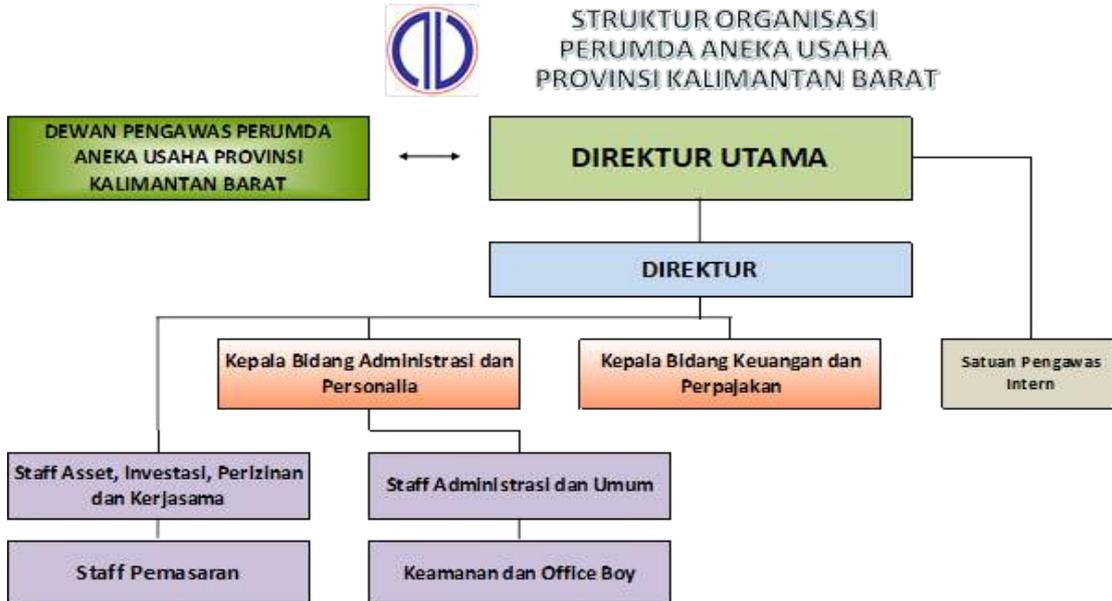
- a. Industri;
- b. Perdagangan;
- c. Pertanian;
- d. Perkebunan;
- e. Perikanan;
- f. Kehutanan;
- g. Pertambangan;
- h. Transportasi;
- i. Penyediaan barang dan jasa baik dalam negeri maupun luar negeri; dan
- j. Usaha dan jasa lain yang menguntungkan dan dapat menunjang pembangunan daerah.

Usaha yang dijalankan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat saat ini adalah usaha yang memanfaatkan aset-aset perusahaan yang sudah ada. Aset-aset tersebut dikelola dan dikembangkan agar menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi perusahaan. Saat ini, terdapat beberapa kegiatan usaha yang sedang dikembangkan oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat diantaranya adalah usaha baru seperti, pengelolaan pabrik oli milik kementerian lingkungan hidup, pengelolaan parkir kawasan Gelora Khatulistiwa.

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat melalui Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 tetap akan menjalankan usaha-usaha yang direncanakan tahun 2024 yang lalu serta usaha baru yaitu sebagai berikut :

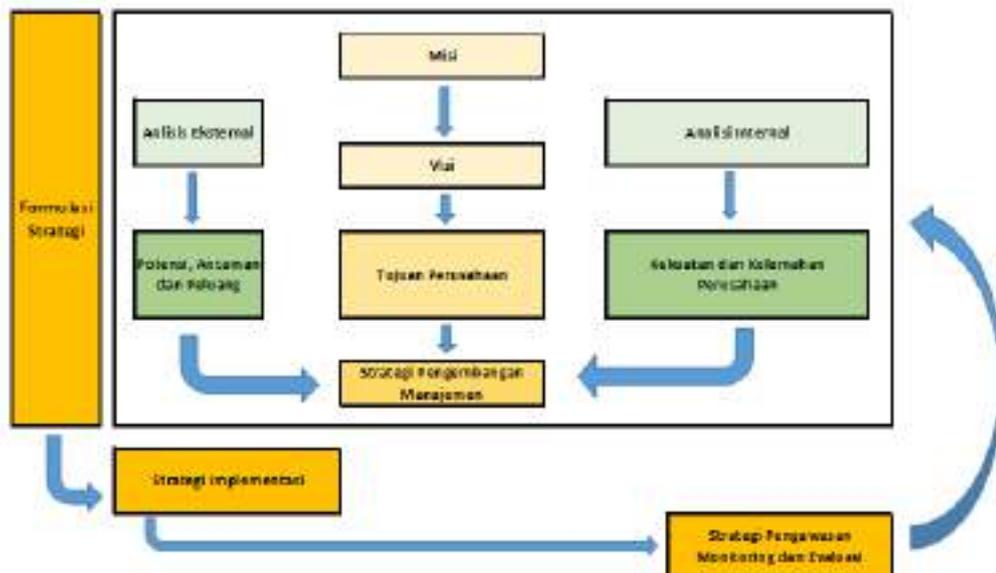
1. Sewa Armada Air Tugboat dan Tongkang
2. Sewa Kios
3. Travel dan PPOB
4. Lumbung Pangan

Surat keputusan Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat nomor : 05 tahun 2024 tentang struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.



1.4. KERANGKA KERJA

1.4.1. PROSES MANAJEMEN PERUSAHAAN





1.4.2. HAMBATAN IMPLEMENTASI STRATEGI ORGANISASI

- a. Mengejar terlalu banyak tujuan dapat membuat organisasi bergerak terlalu lambat untuk mencapai masing-masing tujuan.
- b. Sumber Daya Tenaga Kerja Terbatas
- c. Sumber Daya dan Pendanaan Terbatas
- d. Strategi Bisnis yang Tidak Praktis
- e. Oposisi terhadap Perubahan
- f. Kurang motivasi

1.4.3. VISI DAN MISI

Visi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat adalah menjadi perusahaan yang mandiri, profesional dan berdaya saing.

Misi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat adalah :

- a. Meningkatkan kemandirian perusahaan dengan meningkatkan laba dan setoran pendapatan asli daerah (PAD) guna mendorong percepatan tumbuhnya perekonomian daerah.
- b. Mewujudkan badan usaha milik daerah (BUMD) yang pengelolaannya profesional.
- c. Menjalankan usaha yang mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan daya saing perusahaan.
- e. Mengambil peranan dalam perbaikan struktur ekonomi dan pengendalian stabilitas ekonomi daerah Kalimantan Barat.

1.4.4. TRANSFORMASI BISNIS

Dimensi	Penekatan Lama	Pendekatan Baru
Scope of Service	Kalimantan Barat	Seluruh Indonesia
Business Focus	Jasa dan Pengelolaan Aset	Jasa dan Pengelolaan Aset Holding
Expertise	Eksisting Kompetensi	Peningkatan Kompetensi Manajemen Investasi dan Pengelolaan Usaha



Cooperation	Lebih Banyak dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	Mencoba dengan Pemda, Perusahaan Swasta, BUMN, Perusahaan Multi Nasional
Approach	Menunggu Arahan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	Pro Aktif Sales dan Marketing
Technology & Manajement System	Terpisah	Terintegrasi melalui Pemanfaatan Aplikasi Mutkahir

1.4.5. ANALISIS BISNIS

a. Analisi SWOT

No	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
1.	Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah Tanggal 27 Desember 2017	Terbatasnya Modal Kerja	Usaha Bidang Pertanian	Lahan yang terbatas
2	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha	Masih Lemahnya Koordinasi	Usaha Bidang Jasa	Banyaknya usaha sejenis
3.	Telah berdiri sejak 36 Tahun	Struktur Organisasi Kurangnya Memadai	Usaha Bidang Pertambangan	Pesaing bisnis dari Pihak Swasta
4.	Memiliki peluang berbagai macam bidang usaha yang terdapat dalam Perda Provinsi Kalimantan Barat No. 3 Tahun 2023	Kurangnya SDM yang kompeten	Usaha Market Place	Bersaing dengan market place yang telah ada yang berskala nasional
5.	Didukung oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat	Kurangnya kepercayaan dari pihak luar	Usaha Perdagangan	Harga yang tidak stabil
6.	Aset Berupa Tambak Ikan	Kurangnya Modal	Usaha Perikanan	Cuaca yang menentu



b. Tows Matrix Strategy

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. PP No. 54 Tahun 2017 2. Perda No. 3 Tahun 2023 3. Memiliki Aset	1. Terbatasnya Modal Kerja 2. Kurangnya Kepercayaan 3. Struktur Organisasi Kurang Memadai
Peluang (O)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
1. Usaha Bidang Pertanian 2. Usaha Bidang Jasa 3. Usaha Bidang Pertambangan 4. Usaha Market Place 5. Usaha Perdagangan 6. Usaha Bidang Perikanan	1. Peraturan Pemerintah Membuka Peluang Usaha Secara Mandiri 2. Dukungan SDM dan Leadership Dapat Meningkatkan Sumber-sumber usaha dan Pendapatan	1. Mengembang Modal Kerja dan Meningkatkan Sarana dan Prasarana. 2. Meningkatkan Disiplin Agar Mengurangi Struktur Organisasi
Ancaman (T)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
1. Lahan Pertanian Yang terbatas 2. Berkembangnya Market Place skala Nasional 3. Persaingan Barang yang tidak stabil	1. Kepastian Hukum dapat Menjamin kepastian Usaha 2. Dukungan Pemerintah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat 3. Tersedianya aset dapat mengurangi modal kerja yang dibutuhkan	1. Dengan meningkatkan modal kerja dampak persaingan dapat teratasi 2. Meningkatkan Koordinasi Semua Pihak agar meningkatkan kepercayaan 3. Menyediakan sarana dan prasarana pelatihan peningkatan kompetensi SDM. 4. Melaksanakan SOTK yang berlaku

1.4.6. STRATEGY MAP DAN KPI

a. Strategy Map Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat



b. KPI Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

SO	KPI	Description	Formula	Weight KPI	UOM	Target 2025
Meningkatkan Laba dan Nilai Tambah	Total Profit Margin	Mengukur Profit Margin Perusahaan	(Net Profit / Pendapatan) 100%	9%	%	24
	Setoran PAD Ke Pemprov	Mengetahui Jumlah Setoran PAD Perusahaan Kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	% PAD x Laba	9%	%	55
Meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan	Pertumbuhan Pendapatan	Mengukur Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan	Pendapatan	9%	%	32
Meningkatkan Pengendalian Biaya	Efektifitas Biaya	Mengetahui Tingkat Efektifitas Penggunaan Biaya	Actual vs Budget	6%	%	90
Meningkatkan Pengembangan Bisnis Yang Berkesinambungan	Bisnis Eksisting yang Menguntungkan	Mengetahui Jumlah Keuntungan bisnis yang ada saat ini	Jumlah bisnis saat ini yang menguntungkan diatas rata-rata keuntungan	8%	%	100



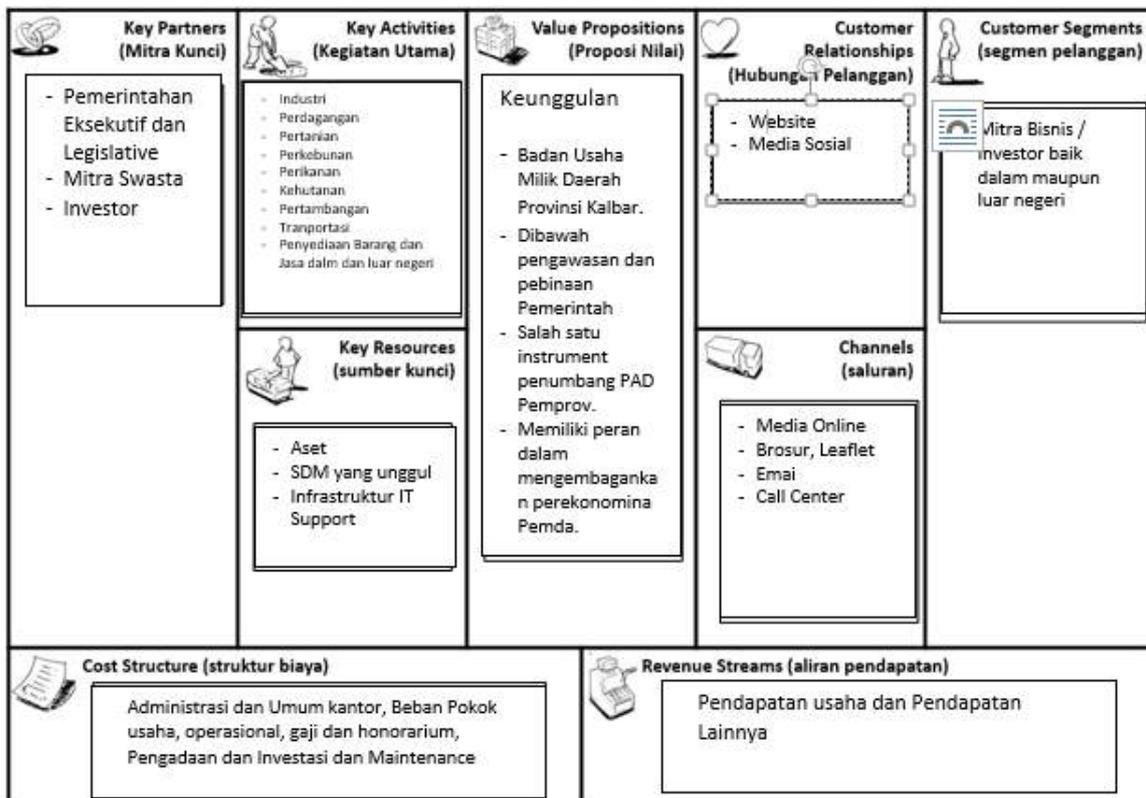
	Jumlah Pengembangan Bisnis Baru	Mengetahui jumlah pengembangan bisnis baru yang telah dilaksanakan	Jumlah pengembangan bisnis baru yang sudah terlaksana	7%	%	5
Meningkatkan Citra Perusahaan	Indeks Survey Citra Korporasi	Mengetahui persepsi mengenai perusahaan oleh stakeholders maupun shareholders	Skor survey citra perusahaan	6%	Skor	40

SO	KPI	Description	Formula	Weight KPI	UOM	Target 2025
Meningkat Optimalisasi Portofolio Investasi	% Penyelesaian Rencana Investasi Sesuai Rencana	Mengetahui Tingkat penyelesaian Rencana Investasi	Relisasi / rencana	8%	%	90
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Governance, Risk Management dan Compliance (GRC)	SOP Perusahaan	Mengetahui Jumlah SOP diterbitkan dalam rangka mendukung proses bisnis perusahaan	Jumlah SOP yang dibuat sesuai dengan usaha yang dijalankan	7%	%	100
Mengembangkan dan memperkuat kerjasama strategis	Jumlah Kerjasama Usaha / Kemitraan Strategis	mengetahui jumlah kerjasama baru dengan mitra strategis	Jumlah kerjasama baru	7%	%	3
Mengembangkan Proses dan Model Bisnis	Jumlah Kajian Bisnis Yang Dibuat	Mengetahui jumlah kajian bisnis (bisnis paln, feasibility, model dan proses bisnis) yang sudah dibuat dalam rangka mendukung proses bisnis perusahaan	Jumlah kajian yang dibuat dibandingkan dengan rencana	6%	%	100

Meningkatkan Produktifitas Pegawai	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan	Mengetahui jumlah pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan	6%	%	5
Meningkatkan Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi	Jumlah Usaha yang menggunakan Teknologi Informasi	Mengetahui jumlah usaha yang telah menggunakan teknologi informasi yang didevelop untuk mendukung bisnis perusahaan	Jumlah usaha yang sudah didevelop	6%	%	1
Mengembangkan Iklim Kerja Yang kondusif	Indeks Kepuasan Kerja Karyawan	Mengathui tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan dan lingkungan organisasi	Hasil survey terhadap pegawai untuk sejumlah pertanyaan yang diajukan menggunakan skala likert	6%	Skor	3-9

100%

1.4.7. MODEL BISNIS





1.4.8. ARAH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

Arah dan Kebijakan Pengembangan BUMD

Pada aspek pengeluaran pembiayaan, sebagai pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, akan mencakup: pembentukan dana cadangan; penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah; pembayaran pokok utang; dan pemberian pinjaman daerah. Untuk itu kebijakan pengeluaran pembiayaannya meliputi :

1. Pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan penyertaan modal BUMD;
2. Penyertaan modal dan pemberian pinjaman apabila terjadi surplus anggaran;
3. Penyertaan modal BUMD disertai dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan;
4. dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan termasuk kajian terhadap kelayakan BUMD;
5. Menjamin kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan pinjaman daerah pada saat terjadi defisit anggaran.

Didalam RPD Provinsi Kalimantan Barat Tidak ada program Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang merumuskan secara khusus bagi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, namun Perusahaan Daerah (Perusda) Setiap tahunnya penyertaan modal direncanakan untuk Perusda sebesar Rp. 5 miliar dan pertumbuhannya sebesar 3,7 persen selama lima tahun terakhir.



BAB II REALISASI DAN PROGNOSIS ANGGARAN TAHUN BERJALAN

2.1. REALISASI KEGIATAN

Manajemen Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat berupaya untuk menjadikan BUMD ini lebih baik dan semakin maju sehingga dapat memberikan kontribusinya bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat secara maksimal hal ini akan terus dilakukan dan masih memerlukan waktu. Kami berkomitmen untuk mengembangkan usaha-usaha yang ada dan akan merintis usaha-usaha baru yang dapat memberikan keuntungan bagi Perusahaan.

Terdapat beberapa program kerja dan usaha yang sudah terealisasi dan terdapat pula program kerja dan usaha yang belum dapat direalisasikan pada tahun sebelumnya. Penjelasan mengenai realisasi program/kegiatan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 sebagai berikut :

Nomor	Uraian	Keterangan
1	Pabrik Pupuk NPK	Masih Dalam Pemeriksaan APH
2	Penyewaan Armada Angkutan Pasir	Terealisasi
3	Penyewaan Kios	Terealisasi
4	Jasa Ticketing Aneka travel dan PPOB	Terealisasi
5	Lumbung Pangan	Terealisasi
6	a. Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha b. Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa	Terealisasi Terealisasi
7	Sewa Lahan	Terealisasi
8	Uji Mutu Kratom	Terealisasi
9	Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3	Tahap Perizinan
10	Market Place (Silok)	Tahap Perizinan
11	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	Tahap Persiapan

2.1.1 Pabrik Pupuk

Permasalahan yang terjadi pada pembangunan pabrik pupuk masih dalam proses Aparat Penegak Hukum.



2.1.2 Penyewaan Armada Air

Bidang usaha Penyewaan Armada Air yaitu tugboat dan ponton untuk angkutan pasir dapat direalisasikan sepanjang tahun 2024 yaitu dengan cara disewakan kepada Pihak Ketiga selama 1 (satu) tahun.

2.1.3. Penyewaan Kios

Bidang usaha penyewaan kios Perumda Aneka Usaha yang terdiri dari 41 kios, dapat direalisasikan di tahun 2024 terus berjalan dan mendapatkan penyewa secara rutin.

2.1.4 Jasa Ticketing dan PPOB

Pada Bidang Usaha Jasa Ticketing dan PPOB di tahun 2024 tetap berjalan baik pembelian secara langsung maupun melalui telpon dan aplikasi Whatsapp dan telah memberi pemasukan secara rutin tiap bulannya namun pendapatan yang didapat belums sesuai target yang di rencanakan.

2.1.5 Lumbung Pangan

Perumda Aneka Usaha terus meningkatkan penjualan bahan Pokok di Kalimantan Barat khususnya beras lokal dengan melaksanakan operasi pasar dalam rangka kegiatan Operasi Pasar yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat.

2.1.6 Usaha Parkir

a. Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha

Usaha parkir dikawasan Perumda Aneka Usaha dapat terealisasi pada tahun 2024 dengan menggunakan sistem parkir menggunakan *folding gate*. Pendapatan usaha parkir berjalan dengan lancar tiap bulannya.

b. Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa

Usaha Parkir di Kawasan Gelora Khatulistiwa telah berjalan namun belum memberikan pendapatan yang direncanakan hal ini disebabkan masih adanya kendala dalam pelaksanaannya.



2.1.7. Penyewaan Lahan Kosong

Lahan kosong yang berada di area penyewaan kios Perumda Aneka Usaha saat ini disewakan untuk kegiatan usaha. Pendapatan sewa lahan kosong memberikan pemasukan rutin tiap bulan.

2.1.8 Uji Mutu Kratom

Usaha uji mutu kratom Perumda Aneka Usaha bekerjasama dengan PT. Anugrah Warna Kreasi Usaha ini memberikan pendapatan rutin tiap bulannya.

2.1.9. Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3

Usaha Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3 pada tahun 2024 masih dalam perizinan.

2.1.10. Market Place (Silok)

Perumda Aneka Usaha telah mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagai salah satu Pengelola Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) untuk bergabung sebagai Mitra Toko Daring LKPP dengan platform digital Solusi Belanja Online Kalbar (SILOK). Hingga pertengahan tahun 2024 masih dalam tahap uji coba.

2.1.11 Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Usaha Air Minum Dalam Kemasan tahun 2024 dalam tahap persiapan.

2.2. REALISASI DAN PROGNOSIS ANGGARAN

2.2.1 Biaya dan Aset Kantor

Dalam melaksanakan kegiatan pokok sehari-hari perusahaan memerlukan biaya operasional, di Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, juga terdapat biaya operasional yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan.



Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan usaha. Misalnya, gaji, telepon, listrik, air, gas, perlengkapan, peralatan, alat tulis kantor, biaya penyusutan dan sebagainya.

Sedangkan biaya diluar usaha adalah biaya-biaya yang terjadi tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok perusahaan, misalnya biaya bunga pinjaman, biaya administrasi bank.

Berikut adalah perkiraan biaya dan realisasi biaya-biaya Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat per Oktober 2024.

Nomor	Kegiatan / Uraian	Perkiraan Biaya (Rp)	Realisasi Biaya / Oktober 2024 (Rp)
1	Biaya Operasional	416.043.600,00	459.813.000,00
2	Biaya Administrasi dan Umum	1.876.473.693,00	1.025.026.309,88
3	Biaya di Luar Usaha	2.201.012,76	1.804.266,46
Jumlah		2.294.718.305,76	1.486.643.576,34

Nomor	Kegiatan / Uraian	Perkiraan Anggaran (Rp)	Relisasi Biaya / Oktober 2024 (Rp)
4	Pengadaan Aset Kantor	142.500.000,00	3.800.000,00
Jumlah		142.500.000,00	3.800.000,00

Pengadaan aset kantor tahun berdasarkan tahun RKA tahun 2024 diperkirakan sebesar 142.500.000,- (seratus empat puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) yang akan di pergunakan untuk pembuatan Ipal, membeli pengadaan meubelair, pengadaan air conditioner, pengadaan televisi, dan laptop namun hingga Oktober 2024 belum dilakukan pembelian aset tersebut dikarenakan aset yang serupa masih dapat digunakan.



2.2.2 Pendapatan Usaha dan Penagihan Piutang

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha dan operasional Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Pendapatan Lain-Lain, adalah yang berasal dari sumber-sumber di luar kegiatan utama Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat seperti, pendapatan bunga bank dan lain-lain.

Nomor	Kegiatan / Uraian	Perkiraan Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan / Oktober 2024 (Rp)
1	Pendapatan Usaha	2.809.383.600,00	1.185.737.250,00
2	Pendapatan Lain-lain dan Pendapatan Diluar Usaha	30.715.059,12	4.381.316,24
Jumlah		2.840.098.659,12	1.190.118.566,24

2.2.3 Penagihan Piutang

Adapun perkiraan dan realisasi penagihan piutang Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Nomor	Kegiatan / Uraian	Perkiraan Penagihan (Rp)	Realisasi Penagihan / Oktober 2024 (Rp)
3	Penagihan Piutang	809.180.950,66	148.288.000,00
Jumlah		809.180.950,66	148.288.000,00

Jumlah perkiraan penagihan piutang tahun 2025 adalah sebesar 15 % (lima belas persen) dari saldo piutang per 31 Oktober 2024.

BAB III

CAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

3.1 INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja yang digunakan dalam penyusunan RKA 2025 ini sudah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2018 Tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja, dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah yang dimana dalam pasal 9 ayat (2) RKA BUMD sebagaimana ayat (1), disusun sesuai dengan kerangka RKA BUMD.

3.1.1 Peraturan Terkait Penilaian Kinerja BUMN/D

1. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-10/MBU/2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan JasaPenjaminan;
3. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 539/7656/SJ tentang Modul Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Daerah;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

3.1.2 Penilaian Tingkat Kesehatan BUMD

KEPMEN BUMN NOMOR KEP-100/MBU/2002	SE MENDAGRI NOMOR 539/7656/SJ Tahun 2017
SEHAT	
<ul style="list-style-type: none">• AAA apabila Total Skor (TS) lebih besar dari 95• AA apabila 80<TS<=95• A apabila 65<TS<=80	<ul style="list-style-type: none">• AAA apabila Total Skor (TS) lebih besar dari 95• AA apabila 80<TS<=95• A apabila 65<TS<=80
KURANG SEHAT	
<ul style="list-style-type: none">• BBB apabila 50<TS<=65• BB apabila 40<TS<=50• B apabila 30<TS<=40	<ul style="list-style-type: none">• BBB apabila 50<TS<=65• BB apabila 40<TS<=50• B apabila 30<TS<=40
TIDAK SEHAT	
<ul style="list-style-type: none">• CCC apabila 20<TS<=30• CC apabila 10<TS<=20• C apabila TS<10	<ul style="list-style-type: none">• CCC apabila 20<TS<=30• CC apabila 10<TS<=20• C apabila TS<10



3.1.3 Aspek Bobot dan Penilaian Kinerja

KEPMEN BUMN NOMOR KEP-100/MBU/2002		SE MENDAGRI NOMOR 539/7656/SJ Tahun 2017	
ASPEK KEUANGAN	70	ASPEK KEUANGAN	70
ASPEK OPERASIONAL	15	ASPEK OPERASIONAL	15
ASPEK ADMINISTRASI	15	ASPEK ADMINISTRASI	15
TOTAL	100	TOTAL	100

1. Aspek Keuangan

KEPMEN BUMN NOMOR KEP-100/MBU/2002		SE MENDAGRI NOMOR 539/7656/SJ TAHUN 2017	
Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	20	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	17
Imbalan Investasi (ROI)	15	Imbalan Investasi (ROI)	12
Rasio Kas	5	Rasio Kas	5
Rasio Lancar	5	Rasio Lancar	5
Periode Penagihan Piutang	5	Periode Penagihan Piutang	5
Perputaran Persediaan	5	Perputaran Persediaan	5
Perputaran Total Aset	5	Perputaran Total Aset	5
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	10	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	9
-		Indikator Lainnya	7
TOTAL	70	TOTAL	70

2. Aspek Organisasi

KEPMEN BUMN NOMOR KEP-100/MBU/2002		SE MENDAGRI NOMOR 539/7656/SJ TAHUN 2017	
Indikator aspek operasional yang digunakan untuk penilaian setiap tahunnya ditetapkan oleh RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM pada pengesahan RKAP Tahunan Perusahaan	15	Perspektif Pelanggan	7
		Indikator ditetapkan setiap tahun dalam RKAP oleh Kepala Daerah/REPS, Min 1 indikator dan Maks 2 indikator	
		Perspektif Proses Bisnis	4
		Indikator ditetapkan setiap tahun dalam RKAP oleh Kepala Daerah/REPS, Min 1 indikator dan Maks 2 indikator	
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	4		
Indikator ditetapkan setiap tahun dalam RKAP oleh Kepala Daerah/REPS, Min 1 indikator dan Maks 2 indikator			
TOTAL	15	TOTAL	15



3. Aspek Administrasi

KEPMEN BUMIN NOMOR KEP-100/MBU/2002		SE MENDAGRI NOMOR 539/7656/SJ TAHUN 2017	
Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	20	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	17
Imbalan Investasi (ROI)	15	Imbalan Investasi (ROI)	12
Rasio Koi	5	Rasio Kas	5
Rasio Lancar	5	Rasio Lancar	5
Periode Penagihan Piutang	5	Periode Penagihan Piutang	5
Perputaran Persediaan	5	Perputaran Persediaan	5
Perputaran Total Aset	5	Perputaran Total Aset	5
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	10	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	9
-		Indikator Lainnya	7
TOTAL	70	TOTAL	70

3.2. KINERJA KEUANGAN

Kondisi keuangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang dapat dilihat dari laporan keuangan Perumda Aneka Usaha tahun 2023 yang mendapatkan keuntungan / deviden usaha lebih kecil dari tahun sebelumnya serta peningkatan jumlah saldo piutang. Namun dari segi pendapatan usaha yang telah direncanakan masih ada usaha yang belum dapat berjalan di tahun 2024, serta perkiraan pendapatan usaha yang telah direncanakan belum sesuai target yang diharapkan dalam rencana pendapatan usaha hal ini disebabkan beberapa kendala dan hambatan terhadap usaha-usaha yang dijalankan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat di tahun 2024.

Pada tahun 2024 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat telah melakukan penagihan piutang dengan sangat intensif salah satunya dengan bekerjasama dengan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat sehingga penagihan piutang yang tertagih dapat berpengaruh terhadap menurunnya jumlah kerugian Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

Perusahaan telah mendapatkan deviden dari hasil usaha, hingga bulan September 2024 untuk pendapatan usaha menurun dari tahun lalu adapun total pengeluaran dan pendapatan usaha sampai dengan bulan September 2024 adalah sebagai berikut :



No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Diluar Usaha	1.190.118.566,24
2	Pengeluaran / Biaya	1.486.643.576,34
Jumlah (1-2)		-296.525.010,10

Masih terdapatnya kerugian dikerenakan Sampai dengan September 2024 ada beberapa usaha yang belum mencapai target usaha, serta masih tingginya biaya. Kami sangat optimis sebelum berakhirnya tahun 2024 kinerja keuangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan semakin meningkat dan mendapatkan nilai surplus.

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo Piutang Awal Tahun	5.499.832.911,05
2	Saldo Piutang / 31 Oktober 2024	5.761.280.813,05

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan terus menindaklanjuti penagihan atas Piutang Perusahaan kepada Pihak Kedua yang belum terselesaikan.

3.3 PERKEMBANGAN OPERASIONAL USAHA

3.3.1 Penyewaan Armada Angkutan Pasir

Penyewaan armada angkutan pasir Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat yaitu 1 (satu) unit Tugboat dengan nama Mandau dan 1 (satu) unit Tongkang dengan nama Tamang kapasitas 500 M³. Armada angkutan pasir tersebut disewakan kepada Atzebi Yatu Lensi dengan Surat Kontrak Penyewaan Nomor 115/PKS/DU-PDAU/XI/2023 adapun nilai sewanya yaitu sebesar Rp. 40.500.000,- (empat puluh juta lima ratus ribu rupiah) per bulan yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2024.

3.2.2. Penyewaan Kios Pusat Kuliner dan Oleh-oleh.

Usaha penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat yang terletak di jalan St. Abdurrahman No. 103 Pontianak berjalan dengan lancar, namun mengalami penurunan pendapatan dibanding tahun sebelumnya, kami terus berupaya melakukan promosi agar kios yang disediakan dapat tersewa semua.



3.3.3. Travel dan PPOB

Aneka travel dan PPOB ini melayani penjualan tiket pesawat, hotel, kereta, bus pembelian voucher, pembayaran rekening telpon, listrik, pdam dan multipayment. Untuk meningkatkan pendapatan usaha ini terus dilakukan penawaran. Pengguna layanan PPOB kebanyakan untuk kebutuhan dari Dinas maupun organisasi.

3.3.4. Lumbung Pangan

Tahun 2024 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat sebagai penyedia barang dalam rangka penanganan inflasi daerah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat, yang dilakukan di Kota Pontianak, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Landak.

3.3.5. Usaha Parkir

- Kawasan kios Perumda Aneka Usaha

Usaha parkir yang terletak di jalan Sultan Abdurrahman nomor 103 Pontianak terdapat lahan parkir yang cukup luas telah disediakan untuk pengunjung kios Perumda Aneka Usaha. sistem parkir di kawasan Perumda telah menggunakan *folding gate*. Usaha perparkiran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat bekerjasama dengan PT Securindo Packatama Indonesia (*Secure Parking*).

- Kawasan Gelora Khatulistiwa

Perumda Aneka Usaha mengelola serta memanfaatkan aset yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat. sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 83/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Sebagian Tanah Dengan Luas 10.163 M² Yang Terletak Dijalan Ahmad Yani Kawasan Gelora Khatulistiwa Pontianak Kepada Perusahaan Umum Aneka Usa4ha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa dengan nilai kontribusi sewa sebesar Rp. 302.039.000 pertahun. Hingga Bulan September 2024 usaha ini belum memberikan pendapatan yang direncanakan hal ini disebabkan masih adanya kendala dalam pelaksanaannya.



3.3.6. Penyewaan Lahan

Pada Kawasan area penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat terdapat lahan kosong, lahan tersebut berada di area depan penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, untuk memanfaatkan asset lahan tersebut kami telah bekerjasama dengan pihak lain yang akan memanfaatkan lahan tersebut dengan system sewa lahan. Dan saat ini pihak penyewa telah memanfaatkan lahan tersebut untuk kegiatan usaha mereka.

3.3.7. Uji Mutu Kratom

Dalam usaha uji mutu kratom Perumda Aneka Usaha bekerjasama dengan PT. Anugrah Warna Kreasi tentang uji mutu dan kandungan komoditi kratom. Dalam pelaksanaannya kerjasama ini memanfaatkan laboratorium milik UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat dengan sistem sewa. Adapun nilai sewa bangunan dan peralatan laboratorium Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang berlokasi di Jl. Pramuka TPI, Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan periode sewa selama 5 (lima) tahun dengan sistim pembayaran pertahunnya 67.894.800,- sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 1903/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Bangunan Dengan Luas 424,5 M², Peralatan Dan Mesin Laboratorium Yang Terletak Di Jalan Pramuka Tempat Pelelangan Ikan Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya Kepada Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa.

3.3.8. Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3

Perumda Aneka Usaha akan memanfaatkan pabrik yang telah dibangun oleh Kementerian Lingkungan Hidup di Desa Ambawang Kabupaten kubu Raya berdasarkan surat Gubernur Kalimantan Barat Nomor : 660.1/3872/DLHK-II/PSLB3/2021 tanggal 5 November 2021 hal Pengelolaan Fasilitas Pemanfaatan Limbah B3 Oli Bekas. Tahun 2024 usaha pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3 ini masih dalam tahap pengurusan perizinan.

3.3.9. Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan AMDK

Air kemasan gelas, botol dan galon saat ini merupakan bisnis yang berkembang sangat pesat, usaha ini dikatakan dapat membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas penyediaan air minum dengan harga yang terjangkau. usaha industri ini nantinya proses yang akan dilakukan Perumda Aneka Usaha mulai dari proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada pembeli. Ditahun 2024 usaha ini masih dalam tahap pengembangan.

3.4. PERKEMBANGAN CAPAIAN USAHA

PENYEWAAN ARMADA AIR (Tugboad dan Tongkang)

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.492.000.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Rp.41.000.000

Bulan	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
			Per Bulan	Per Tahun
Januari	40.500.000	40.500.000	98,78 %	8,23 %
Februari	40.500.000	81.000.000	98,78 %	16,46 %
Maret	40.500.000	121.500.000	98,78 %	24,70 %
April	40.500.000	162.000.000	98,78 %	32,93 %
Mei	40.500.000	202.500.000	98,78 %	41,16 %
Juni	40.500.000	243.000.000	98,78 %	49,39 %
Juli	40.500.000	283.500.000	98,78 %	57,62 %
Agustus	40.500.000	324.000.000	98,78 %	65,85 %
September	40.500.000	364.500.000	98,78 %	74,09 %

Dari target pendapatan usaha yang telah direncanakan didalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 Bidang Usaha Penyewaan Armada Air berupa tugboat dan ponton untuk angkutan pasir, pendapatan usaha ini mendapatkan capaian yang cukup tinggi dari target yang telah ditetapkan.



SEWA KIOS PERUMDA ANEKA USAHA

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.670.000.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Bulan	Proyeksi Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
				Per Bulan	Per Tahun
Januari	42.300.000	5.900.000	5.900.000	13,95 %	0,88 %
Februari	50.300.000	1.450.000	7.300.000	2,78 %	1,09 %
Maret	50.300.000	5.900.000	13.200.000	11,73 %	1,97 %
April	48.050.000	0	13.200.000	0,00 %	1,97 %
Mei	52.050.000	48.750.000	61.950.000	93,66 %	9,25 %
Juni	54.050.000	28.800.000	90.750.000	53,28 %	13,54 %
Juli	57.450.000	21.800.000	112.550.000	37,95 %	16,80 %
Agustus	59.450.000	33.440.000	145.990.000	56,25 %	21,79 %
September	61.450.000	38.850.000	184.840.000	63,22 %	27,59 %

Dari target usaha yang telah direncanakan didalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024 Bidang Usaha Penyewaan Kios belum memberikan capaian yang diharapkan dari target yang ditetapkan.

USAHA TRAVEL DAN PPOB

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.12.000.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Rp.1.000.000

Bulan	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
			Per Bulan	Per Tahun
Januari	161.995	161.995	16,20 %	1,35 %
Februari	214.940	376.935	21,49 %	3,14 %
Maret	579.339	956.274	57,93 %	7,97 %
April	287.690	1.243.964	28,77 %	10,37 %
Mei	328.476	1.572.440	32,85 %	13,10 %
Juni	785.233	2.357.673	78,85 %	19,65 %
Juli	3.253.863	5.611.536	325,39 %	46,76 %
Agustus	543.911	6.155.447	54,39 %	51,30 %
September	337.504	6.492.951	33,75 %	54,11 %

Dari target yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2024 target usaha Jasa Ticketing dan PPOB telah memberikan capaian pendapatan yang cukup baik serta meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pelanggan terbanyak pada tahun 2024 adalah pemesanan tiket dari OPD Provinsi Kalimantan Barat.



LUMBUNG PANGAN

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.915.000.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Rp.76.250.000

Bulan	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
			Per Bulan	Per Tahun
Januari	191.391.000	191.391.000	251 %	20,92 %
Februari	374.167.658	565.558.658	490,71 %	61,81 %
Maret	352.780.741	918.339.399	462,66 %	100,36 %
April	117.059.373	1.035.398.772	153,52 %	113,16 %
Mei	272.271.000	1.308.119.772	357,67 %	142,96 %
Juni	350.688.106	1.658.807.878	459,92 %	181,29 %
Juli	379.601.427	2.038.409.305	497,84 %	222,78 %
Agustus	333.764.545	2.372.173.850	473,72 %	259,25 %
September	306.640.513	2.678.814.363	402,15 %	292,77 %

Dalam bidang usaha lumbung pangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memperoleh pendapatan cukup besar dari penjualan beras, minyak goreng dan gula pasir. Yaitu dengan mengikuti kegiatan operasi pasar dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, energi dan Sumber daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat.

USAHA PARKIR KAWASAN PERUMDA ANEKA USAHA

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.85.000.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Rp.7,083.333

Bulan	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
			Per Bulan	Per Tahun
Januari	9.041.060	9.041.060	127,64 %	10,64 %
Februari	8.263.769	17.304.829	116,66 %	20,36 %
Maret	6.784.483	24.089.672	95,79 %	28,34 %
April	7.282.985	31.372.657	102,82 %	36,91 %
Mei	8.053.627	39.426.284	113,70 %	46,38 %
Juni	7.353.273	46.779.557	103,81 %	55,03 %
Juli	8.520.410	55.299.967	120,29 %	65,06 %
Agustus	0	55.299.967	0	65,06 %
September	0	55.299.967	0	65,06 %

Usaha Pengelolaan Parkir di kawasan kios Perumda Aneka Usaha tahun 2024 menggunakan sistem *folding gate* yang bekerjasama dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking).



USAHA PARKIR KAWASAN GELORA KHATULISTIWA

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.79.000.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Rp.6.583.333

Bulan	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
			Per Bulan	Per Tahun
Januari	--	--	0,00%	0,00%
Februari	--	--	0,00%	0,00%
Maret	--	--	0,00%	0,00%
April	--	--	0,00%	0,00%
Mei	--	--	0,00%	0,00%
Juni	--	--	0,00%	0,00%
Juli	--	--	0,00%	0,00%
Agustus	--	--	0,00%	0,00%
September	--	--	0,00%	0,00%

Usaha Parkir kawasan Gelora Khatulistiwa Pontianak telah berjalan namun hingga bulan September 2024 belum memberikan pendapatan.

PENYEWAAN LAHAN

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.144.000.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Rp.12.000.000

Bulan	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
			Per Bulan	Per Tahun
Januari	--	--	0,00 %	0,00 %
Februari	--	--	0,00 %	0,00 %
Maret	--	--	0,00 %	0,00 %
April	--	--	0,00 %	0,00 %
Mei	27.000.000	27.000.000	225 %	18,75 %
Juni	6.000.000	33.000.000	50 %	22,92 %
Juli	6.000.000	39.000.000	50 %	27,08 %
Agustus	11.500.000	50.500.000	95,83 %	35,07 %
September	11.500.000	62.000.000	95,83 %	43,06 %

Bidang Usaha Penyewaan Lahan capaiannya menurun dari tahun sebelumnya.



UJI MUTU KRATOM

Proyeksi Pendapatan Per Tahun (RKA 12 Bulan)

Rp.52.500.000

Proyeksi Pendapatan Per Bulan

Rp.4.375.000

Bulan	Realisasi Pendapatan (Rp)	Akumulasi Pendapatan (Rp)	Capaian %	
			Per Bulan	Per Tahun
Januari	1.225.000	1.225.000	28 %	2,33 %
Februari	700.000	1.925.000	16 %	3,67 %
Maret	1.050.000	2.975.000	24 %	5,67 %
April	700.000	3.675.000	16 %	7 %
Mei	1.575.000	5.250.000	36 %	10 %
Juni	1.575.000	6.825.000	36 %	13 %
Juli	700.000	7.525.000	16 %	14,33 %
Agustus	175.000	7.700.000	4 %	14,67 %
September	2.975.000	10.675.000	68 %	20,33 %

Usaha uji mutu kratom telah memberikan pendapatan rutin tiap bulannya namun belum sesuai dengan target pendapatan yang terdapat di dalam RKA 2024.

3.5. PENCAPAIAN KINERJA

(KPI Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat)

SO	KPI	Description	Formula	Weight KPI	UOM	Target 2025
Meningkatkan Laba dan Nilai Tambah	Total Profit Margin	Mengukur Profit Margin Perusahaan	(Net Profit / Pendapatan) 100%	9%	%	24
	Setoran PAD Ke Pemprov	Mengetahui Jumlah Setoran PAD Perusahaan Kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	% PAD x Laba	9%	%	55
Meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan	Pertumbuhan Pendapatan	Mengukur Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan	Pendapatan	9%	%	32
Meningkatkan Pengendalian Biaya	Efektifitas Biaya	Mengetahui Tingkat Efektifitas Penggunaan Biaya	Actual vs Budget	6%	%	90



Meningkatkan Pengembangan Bisnis Yang Berkesinambungan	Bisnis Eksisting yang Menguntungkan	Mengetahui Jumlah Keuntungan bisnis yang ada saat ini	Jumlah bisnis saat ini yang menguntungkan diatas rata-rata keuntungan	8%	%	100
	Jumlah Pengembangan Bisnis Baru	Mengetahui jumlah pengembangan bisnis baru yang telah dilaksanakan	Jumlah pengembangan bisnis baru yang sudah terlaksana	7%	%	5
Meningkatkan Citra Perusahaan	Indeks Survey Citra Korporasi	Mengetahui persepsi mengenai perusahaan oleh stakeholders maupun shareholders	Skor survey citra perusahaan	6%	Skor	40

SO	KPI	Description	Formula	Weight KPI	UOM	Target 2025
Meningkat Optimalisasi Portofolio Investasi	% Penyelesaian Rencana Investasi Sesuai Rencana	Mengetahui Tingkat penyelesaian Rencana Investasi	Relisasi / rencana	8%	%	90
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Governance, Risk Management dan Compliance (GRC)	SOP Perusahaan	Mengetahui Jumlah SOP diterbitkan dalam rangka mendukung proses bisnis perusahaan	Jumlah SOP yang dibuat sesuai dengan usaha yang dijalankan	7%	%	100
Mengembangkan dan memperkuat kerjasama strategis	Jumlah Kerjasama Usaha / Kemitraan Strategis	mengetahui jumlah kerjasama baru dengan mitra strategis	Jumlah kerjasama baru	7%	%	3
Mengembangkan Proses dan Model Bisnis	Jumlah Kajian Bisnis Yang Dibuat	Mengetahui jumlah kajian bisnis (bisnis paln, feasibility, model dan proses bisnis) yang sudah dibuat alam rangka mendukung proses bisnis perusahaan	Jumlah kajian yang dibuat dibandingkan dibandingkan dengan rencana	6%	%	100



Meningkatkan Produktifitas Pegawai	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan	Mengetahui jumlah pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan	6%	%	5
Meningkatkan Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi	Jumlah Usaha yang menggunakan Teknologi Informasi	Mengetahui jumlah usaha yang telah menggunakan teknologi informasi yang didevelop untuk mendukung bisnis perusahaan	Jumlah usaha yang sudah didevelop	6%	%	1
Mengembangkan Iklim Kerja Yang kondusif	Indeks Kepuasan Kerja Karyawan	Mengathui tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan dan lingkungan organisasi	Hasil survey terhadap pegawai untuk sejumlah pertanyaan yang diajukan menggunakan skala likert	6%	Skor	3-9
				100%		



BAB IV
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2025

4.1. ASUMSI PENYUSUNAN RKA 2025

Rencana Kerja dan Anggaran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat disusun dengan memperhatikan kondisi eksternal dan internal dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Manajemen Kinerja Organisasi dan Pegawai

Asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKA tahun 2025 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat :

- Rencana Kerja dan Anggaran tahun sebelumnya tahun 2024 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
- Rencana Bisnis (RENBIS) Tahun 2025-2029 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
- Laporan Keuangan Audit dan Unaudit tahun sebelumnya

4.1.1. Asumsi Makro

Ditetapkan dengan memperhatikan kondisi eksternal untuk mengantisipasi ketidakpastian dan sebagai tantangan dalam pencapaian susunan strategis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

Penetapan asumsi makro ini dengan mengacu pada asumsi jumlah kerjasama dengan mitra usaha.

No.	Asumsi	Kinerja September 2024	Proyeksi		
			Des 2024	Juni 2025	Des 2025
Asumsi Makro					
1	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (%)	5,06	5,08	5,20	5,20
2	Tingkat Inflasi (%)	1,84	2.00	2.50	2.50
3	Lainnya				
	a. Suku Bunga Deposito	2,75	2,75	3,00	3,00
	b. Suku Bunga Obligasi Pemerintah	5.50	5.50	5,75	5,75
	c. Suku Bunga Kredit Ritel dan Mikro	9.95 – 11.00	9.95 – 11.00	9,98 – 11,00	9,98 – 11,00
	d. Nilai Tukar USD - IDR	15.700	15.800	16.100	16.100

4.1.2. Asumsi Mikro

Mengacu pada kondisi internal saat ini, perubahan Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat menjadi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan membawa perubahan pada mekanisme penetapan alokasi anggaran. Keterbatasan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan belum optimal dengan memperhatikan skala prioritas kegiatan yang dikelola.

No.	Asumsi	IHK September 2024	Proyeksi		
			Des 2024	Juni 2025	Des 2025
	Asumsi Mikro				
	Indeks Harga Konsumen	105,93	105,81	106,43	106,55
a	Makanan Minuman dan tembakau	108,02	107,43	107,55	107,98
b	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,47	103,07	103,37	103,37
c	Perengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,75	103,95	104,55	104,56
d	Penyediaan Makanan dan minuman/restoran	106,02	106,02	106,05	106,09

4.2. RENCANA DAN STRATEGI USAHA

Rencana kegiatan serta strategi bisnis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat menjadi poin yang paling penting karena hal tersebut merupakan kegiatan utama Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk dapat menghasilkan keuntungan/profit bagi perusahaan. Pelaksanaan kegiatan usaha pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 ini berasumsi bahwa kegiatan usaha perusahaan masih akan tetap melanjutkan sebagian usaha tahun sebelumnya serta akan mengembangkan usaha yang baru yang telah ada didalam Rencana Bisnis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat tahun 2025-2029.



4.2.1. Usaha Sewa Armada Air

Armada angkutan Pasir Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. 1 (satu) unit Tug Boat “Mandau” beserta peralatan/kelengkapannya dan 1 (Satu) unit Ponton Pasir “Tamang” kapasitas 500 m³ beserta peralatan dan kelengkapannya.

➤ Rencana Pengembangan Usaha

Guna memanfaatkan aset armada air untuk usaha angkutan pasir dan meningkatkan keuntungan, armada air tersebut pada tahun 2025 akan disewakan kembali, serta untuk meningkatkan pendapatan usaha ini agar menghasilkan profit yang lebih signifikan ialah dengan menaikkan harga sewa armada angkutan pasir tersebut.

Rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan adalah penambahan unit, untuk meningkatkan keuntungan dari usaha yang dilakukan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

➤ Strategi Agar Terjadi Peningkatan Penyewaan

Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan pendapatan penyewaan armada tongkang dan tugboat adalah dengan menawarkan armada kepada penyewa baru yang memberikan penawaran harga sewa yang lebih tinggi serta dengan melakukan penambahan unit.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya usaha penyewaan armada angkutan pasir tahun 2025.

Uraian	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
Pendapatan	42.000.000,00	504.000.000,00
Biaya Operasional		
Biaya Lainnya	100.000,00	1.200.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)	41.900.000,00	502.800.000,00

4.2.2. Usaha Sewa Kios

Usaha penyewaan kios Perumda Aneka Usaha berlokasi di Jalan Sultan Abdurrahman No. 103 Pontianak.

Pada tahun 2025 usaha ini akan tetap dijalankan dan terus dikembangkan, selain untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan usaha penyewaan kios ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah demi kemajuan Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

- Strategi Pengembangan Usaha

Tahun 2025 nantinya akan dilakukan pengembangan terhadap usaha tersebut seperti membuat area swafoto bagi pengunjung agar dapat menambah estetika sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan menyewa kios di area tersebut.

- Strategi Agar Penyewa Lebih Bertahan

Strategi yang dilakukan agar penyewa kios lebih bertahan dalam menyewa kios adalah meningkatkan promosi melalui website dan media sosial milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat serta menawarkan kepada penyewa potensial yang brandnya memang telah dikenal masyarakat luas.

- Strategi Menambah Jumlah Penyewa

Strategi yang akan dilakukan agar pelanggan baru mau menyewa kios di Perumda Aneka Usaha ialah dengan memberikan diskon harga sewa kios.

Berikut adalah estimasi **biaya operasional** penyewaan kios

Rincian Biaya	Besaran Biaya Per Bulan (Rp)	Besaran Biaya Per Tahun (Rp)
Biaya Upah / Honor Kebersihan	1.500.000,00	18.000.000,00
Biaya Jasa Angkutan Sampah Akhir	500.000,00	6.000.000,00
Biaya Upah / Honor Keamanan	3.000.000,00	36.000.000,00
Biaya Perlengkapan Kebersihan	250.000,00	3.000.000,00
Biaya Pemeliharaan / Maintenance	800.000,00	9.600.000,00
Biaya Listrik / Voucher Listrik	300.000,00	3.600.000,00
Jumlah	6.350.000,00	76.200.000,00



Estimasi pendapatan sewa kios

Jumlah Kios yang disewakan total 38 kios

(A, B) = 30 Kios Rp. 2.000.000) Sebelum Diskon Rp. 2.500.000) 20%

(C 3,4,5,6 = 4 Kios Rp. 1.400.000) Sebelum Diskon Rp. 2.000.000) 30%

(C 1,2,7,8 = 4 Kios Rp. 1.750.000) Sebelum Diskon Rp. 2.500.000) 30%

Target Pendapatan Sewa Kios 2025

Bulan	Kios			Jumlah
	A-B	C 3,4,5,6	C 1,2,7,8	
Januari	15	3	3	39.450.000
Februari	16	3	3	41.450.000
Maret	18	3	3	45.450.000
April	20	3	3	49.450.000
Mei	20	3	3	49.450.000
Juni	22	3	3	53.450.000
Juli	23	3	3	55.450.000
Agustus	25	3	3	59.450.000
September	26	4	3	62.850.000
Oktober	26	4	4	64.600.000
November	24	4	4	60.600.000
Desember	25	3	4	61.200.000
Jumlah				642.850.000

Estimasi Laba Rugi Sewa Kios Tahun 2024.

Uraian	Jumlah
Pendapatan Sewa Kios / Tahun	642.850.000,00
Biaya Operasional / Tahun	76.200.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Pengeluaran)	566.650.000,00

4.2.3. Usaha Travel dan PPOB.

Pelayanan Jasa Tiket dan PPOB usaha ini sudah berjalan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat telah memiliki beberapa klien tetap seperti Dinas-dinas Provinsi, Kota, Kabupaten dan juga Perusahaan-perusahaan serta masyarakat pada umumnya.

Aneka Travel telah berjalan hingga saat ini dan memberikan pemasukan kepada Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan. Target dari Aneka Travel ini adalah Perusahaan, Dinas / Instansi Pemerintah dan Organisasi serta masyarakat yang ada di Kalimantan Barat

khususnya Pontianak. Usaha ini akan terus dikembangkan untuk menghasilkan profit yang lebih signifikan.

- Rencana Pengembangan Berikut Perkiraan Dana Yang Dibutuhkan

Rencana pengembangan yang akan dilakukan adalah meningkatkan promosi penawaran tiket pesawat dan PPOB melalui website dan media Sosial milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

- Strategi Peningkatan Transaksi dan Pelanggan Pada Jasa Ticketing dan PPOB.

Adapun strategi yang akan dilakukan agar terjadi peningkatan transaksi dan pelanggan adalah dengan tempo pembayaran tiket pesawat yaitu paling lama 45 (empat puluh lima hari) hari setelah melakukan pemesanan dan hanya dikhususkan bagi pelanggan yang berasal dari instansi pemerintahan.

Berikut adalah estimasi perkiraan pendapatan dan biaya operasional usaha jasa ticketing aneka travel dan PPOB tahun 2025.

Uraian	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
Pendapatan	1.000.000,00	12.000.000,00
Biaya Operasional	50.000,00	600.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)	950.000,00	11.400.000,00

4.2.4. Lumbung Pangan

Untuk mendukung ketahanan pangan di Kalimantan Barat, Perumda Aneka Usaha yang merupakan BUMD milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat akan tetap melanjutkan usaha pendistribusian bahan pangan ke seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Barat, Perumda akan menampung dan mendistribusikan bahan pokok kebutuhan masyarakat seperti beras, gula, daging frozen, cabe, bawang merah, garam, lada hitam dan putih (bubuk) dan kebutuhan pokok masyarakat lainnya.

- Rencana Pengembangan Usaha

- Dalam pengembangan usaha lumbung pangan akan melakukan kerjasama dengan berbagai organisasi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan beras untuk kebutuhan tenaga kerja di organisasi pemerintah maupun swasta setiap bulannya.



- Menjadi penyedia dalam pelaksanaan operasi pasar yang dilakukan oleh pemerintah.
- Target pasar
Target pasar dalam usaha lumbung pangan ini adalah organisasi serta masyarakat yang ada di wilayah Kalimantan Barat, dan tidak menutup kemungkinan akan dilakukan penawaran di luar Kalimantan Barat.
- Strategi Penjualan
 - Dari hasil penjualan lumbung pangan tahun 2024 komoditi beras, gula dan minyak goreng menjadi bahan pokok yang banyak terjual, untuk itu agar mencapai target usaha tahun 2025 serta kelangkaan beras saat ini strategi yang akan dilakukan yaitu dengan menjadi distributor beras atau bekerjasama dengan distributor yang ada Kalimantan Barat.
 - Memasarkan produk pangan ke setiap pasar tradisional dan modern.
 - Ikut serta dalam kegiatan pemerintah seperti operasi pasar dan bansos.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya operasional usaha lumbung pangan tahun 2025.

Uraian	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
Pendapatan		527.500.000,00
Januari	35.000.000,00	
Februari	42.500.000,00	
Maret	45.000.000,00	
April	40.000.000,00	
Mei	40.000.000,00	
Juni	47.500.000,00	
Juli	47.500.000,00	
Agustus	42.500.000,00	
September	47.500.000,00	
Oktober	47.500.000,00	
November	47.500.000,00	
Desember	45.000.000,00	
Biaya Operasional		
Biaya-biaya	15.000.000,00	180.000.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)		347.500.000,00



4.2.5. Usaha Parkir

- **Usaha Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha**

Usaha parkir yang terletak di jalan Sultan Abdurrahman nomor 103 Pontianak terdapat lahan parkir yang cukup luas telah disediakan untuk pengunjung kios Perumda Aneka Usaha. Perumda telah menggunakan sistem *folding gate*. Usaha perparkiran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat ini bekerjasama dengan PT Securindo Packatama Indonesia (*Secure Parking*).

Dari kerjasama yang dilakukan nantinya akan dilakukan bagi hasil sehingga akan memberikan pemasukan untuk perusahaan dari pendapatan parkir.

- Rencana Pengembangan Usaha

Akan menata rambu agar lahan parkir dapat tertata dengan rapih.

- Target pasar

Pengunjung kawasan penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

- Strategi

Memperbaiki sarana dan prasarana area parkir serta meningkatkan pelayanan dengan baik seperti menjaga keamanan kendaraan pengunjung.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya operasional usaha parkir tahun 2025.

Uraian	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
Pendapatan		90.000.000
Januari	7.000.000	
Februari	7.000.000	
Maret	5.000.000	
April	6.000.000	
Mei	7.000.000	
Juni	7.500.000	
Juli	7.500.000	
Agustus	8.000.000	
September	8.000.000	
Oktober	9.000.000	
November	9.000.000	
Desember	9.000.000	
Biaya Operasional		
Biaya Perawatan Area Parkir	200.000,00	2.400.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)		87.600.000,00



- **Pengelolaan Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa**

Kebutuhan akan adanya sistem perparkiran yang tertib dikawasan Gelora Khatulistiwa menjadikan Perumda Aneka Usaha sebagai pengelola untuk Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berupa sebagian tanah dengan luas 10.163 M2 yang terletak dijalan Ahmad Yani awkasan Gelora Khatulistiwa Pontianak kepada Perusahaan Umum Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat aldam bentuk sewa.

- Rencana Usaha

Melakukan kerjasama untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan aset yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat yaitu Gelora Khatulistiwa.

- Target Usaha

Pengunjung kawasan Gelora Khatulistiwa

- Strategi Usaha

Menyediakan sarana dan prasana parkir seperti pemasangan rambu-rambu parkir, menambah investasi seperti peralatan yang diperlukan.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya operasional usaha Parkir GOR tahun 2025.

Uraian	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
Pendapatan		78.000.000,00
Januari		
Februari	5.000.000	
Maret	5.000.000	
April	5.500.000	
Mei	6.000.000	
Juni	7.500.000	
Juli	7.500.000	
Agustus	7.500.000	
September	8.000.000	
Oktober	8.500.000	
November	8.500.000	
Desember	9.000.000	
Biaya Operasional		
Biaya Operasional	100.000,00	1.200.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)		76.800.000,00



4.2.6. Sewa Lahan

Lahan kosong yang ada dilokasi penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, lahan tersebut telah disewakan kepada pihak lain yang memanfaatkan lahan tersebut dengan system sewa lahan. nantinya pihak penyewa yang telah memanfaatkan lahan tersebut kegiatan usaha mereka.

- Rencana Usaha
 - Mempertahankan pelanggan lama agar melakukan perpanjangan sewa lahan.
 - Mencari pelanggan baru apabila pelanggan lama tidak melakukan perpanjangan sewa lahan.
- Strategi Usaha
 - Meningkatkan pelayanan serta memberikan harga sewa yang bersaing.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya operasional usaha sewa lahan tahun 2025.

Uraian	Per Bulan	Per Tahun
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		144.000.000,00
Lahan 1 (Sate Wasiah)	1.500.000,00	
Lahan 2 (Huis / Expres)	7.000.000,00	
Lahan 3 (Roni)	3.500.000,00	
Biaya Operasional		
Biaya Lain-lain	-	-
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)	1.500.000,00	144.000.000,00

4.2.7. Uji Mutu Kratom

Tanaman kratom saat ini masih menjadi promadona karena harganya relative tinggi dari komoditi lain jika dikalkulasi dari harga jual dan pengeluaran petani dalam pengelolaannya akan tetapi saat ini kratom menghadapi berbagai tantangan, salah satunya rekomendasi untuk memasukan kratom sebagai narkotika jenis baru. Namun, sampai saat ini distribusi dan penjualan kratom tidak dilarang. Kratom memiliki nilai ekonomis yang tinggi namun Pemerintah Daerah belum menikmatinya. Untuk itu perlu regulasi yang mengatur agar ada pemasukan bagi daerah namun berdampak positif bagi tata niaga.



Permintaan untuk ekspor kratom ke luar negeri terus meningkat sehingga peluang untuk budidaya masih terbuka luas, hal ini memicu masyarakat petani di Kalimantan Barat mulai melirik kratom untuk dibudayakan.

Kratom Kalimantan Barat diekspor ke berbagai negara di Amerika dan Eropa Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat melihat adanya potensi kratom ini sebagai sumber pendapatan untuk meningkatkan PAD Provinsi Kalimantan Barat.

➤ Rencana Usaha

Dalam usaha uji mutu kratom Perumda Aneka Usaha bekerjasama dengan PT. Anugrah Warna Kreasi tentang uji mutu dan kandungan komoditi kratom. Dalam pelaksanaannya kerjasama ini memanfaatkan laboratorium milik UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat dengan sistem sewa.

➤ Target Pasar

Pengusaha yang akan melakukan ekspor kratom
Petani kratom

➤ Strategi Usaha

Akan memanfaatkan bangunan dan peralatan laboratorium Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang berlokasi di Jl. Pramuka TPI, Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan dengan sistem sewa selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 1903/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Bangunan Dengan Luas 424,5 M², Peralatan Dan Mesin Laboratorium Yang Terletak Di Jalan Pramuka Tempat Pelelangan Ikan Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya Kepada Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa.

Berikut ini adalah estimasi Pendapatan dan biaya operasional usaha uji mutu kratom tahun 2025 :



Uraian	Harga / Sample	Pengerjaan Sample		Per Bulan (Rp)	Per Tahun (X 12) (Rp)
		Hari	Bulan		
Pendapatan			25 Hari		
Uji Mutu Kratom	175.000,00	1	25	4.375.000,00	52.500.000,00
Jumlah				4.375.000,00	52.500.000,00
Uraian				Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
Biaya Operasional					
Biaya Lain-lain				50.000,00	600.000,00
Jumlah				50.000,00	600.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)				4.325.000,00	51.900.000,00

4.2.8. Pengumpulan dan Pengolahan Limbah B3 dan Incenerator

Bidang usaha Pengumpulan dan Pengolahan Limbah B3 yang merupakan usaha yang memanfaatkan pabrik yang telah dibangun oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang hingga tahun 2024 ini masih di proses di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat untuk serah terimanya, sehingga Perumda Aneka Usaha yang dipersiapkan sebagai pengelolanya masih harus menunggu proses itu selesai. Oli bekas menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari di era perkembangan teknologi, mekanisme yang telah berlangsung sejak revolusi industri sangat berdampak terhadap perubahan hidup yang kita rasakan saat ini. Hampir tidak ada barang yang kita nikmati terbebas dari alat mekanisme dan mesin dalam proses pembuatannya, oli merupakan bagian dari peralatan yang berfungsi sebagai pelumas gesekan agar tidak cepat aus dan menstabilkan serta mendinginkan mesin.

- Rencana Usaha
 - Memanfaatkan pabrik yang telah dibangun oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Target Usaha
 - Pabrik dan masyarakat pengguna solar
- Strategi Usaha
 - Menjadi penampung untuk limbah B3
 - Bekerjasama dengan pabrik maupun perusahaan yang akan membuang limbah B3 secara rutin ke Pabrik pengolahan Oli bekas.



Berikut ini adalah estimasi Pendapatan pengumpulan dan pengolahan limbah B3 tahun 2025 :

Uraian	Per Bulan	Per Tahun
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		
Pendapatan Usaha		100.000.000,00
Juli	10.000.000,00	
Agustus	10.000.000,00	
September	15.000.000,00	
Oktober	18.000.000,00	
November	22.000.000,00	
Desember	25.000.000,00	

4.2.9. Market Place (SILOK)

Era digital saat ini, marketplace adalah platform yang sangat berperan bagi banyak orang untuk melakukan jual beli sekaligus menjalankan bisnis online. Bisa dibilang, marketplace adalah tempat di mana kamu bisa menemukan berbagai kebutuhan produk maupun jasa dari beragam toko. Marketplace adalah situs yang menerapkan konsep pasar tradisional dan dikemas secara online. Website marketplace Perumda Aneka Usaha yaitu Silok.id merupakan sistem informasi belanja online Kalbar. Silok.id berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara penjual dan pembeli dengan menyediakan tempat berjualan dan layanan pembayaran.

➤ Rencana Usaha

Memberikan layanan dan solusi perdagangan daerah dalam meningkatkan usaha dari penyedia barang dan jasa atau UMKM yang terintegrasi dengan bank daerah dan seluruh OPD Provinsi Kalimantan Barat berbasis data.

Mendukung kegiatan belanja online setiap OPD di Provinsi Kalimantan Barat, serta mengintegrasikan seluruh OPD Penyedia UMKM dan Bank Daerah.

➤ Target Pasar

Seluruh OPD di Provinsi Kalimantan Barat dan UMKM

➤ Strategi Usaha

Menyediakan platform belanja online silok.id untuk digunakan setiap OPD di Provinsi Kalimantan Barat yang akan melakukan pembelian secara online, merubah proses

manual jual beli menjadi proses digitalisasi belanja daerah dengan akses sitem satu pintu, membuat sistem pembayaran yang pembayarannya menggunakan host to host.

Usaha ini diperkirakan akan terlaksana dan memberikan pemasukan pada bulan April 2025.

Berikut ini adalah estimasi Pendapatan dan biaya operasional usaha Market Place tahun 2025 :

Uraian	Per Bulan	Per Tahun
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		
Pendapatan Usaha	28.875.955,56	259.883.600,00
Biaya Operasional		
Biaya-biaya	14.527.066,67	130.743.600,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)	14.348.888,89	129.140.000,00

4.2.10 Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Pembangunan Pabrik Usaha Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon

➤ Model Usaha Pembangunan Pabrik Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon

Usaha air kemasan gelas, botol dan galon saat ini merupakan bisnis yang berkembang sangat pesat, usaha tersebut dapat dikatakan telah membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas penyediaan air minum dengan harga yang terjangkau. Usaha air kemasan gelas, botol dan galon adalah usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada pembeli. Jenis usaha ini harus mendapat pemantauan yang optimal, sehingga kualitas air produksi yang dihasilkan tidak merugikan masyarakat. Pengujian mutu produk akan dilakukan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Pengujian tersebut bertujuan menjamin mutu produk air minum yang dihasilkan, mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat, dan sebagai upaya perlindungan kepada konsumen. Proses pengolahan air minum meliputi penampungan air baku, penyaringan/filterisasi, desinfeksi dan pengisian.



➤ Target Pasar Utama

Target utama pemasaran air kemasan gelas, botol dan galon adalah seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan masyarakat di Kota Pontianak.

➤ Persaingan Usaha

Rivalitas diantara perusahaan saingan (rivalry among competing firm) merupakan pesaing-pesaing yang ada di dalam industri yang sama karena memiliki produk atau jasa yang serupa atau mirip. Intensitas persaingan perusahaan dalam industri yang sejenis ini dipengaruhi oleh kualitas dan diferensiasi produk, jumlah dan ukuran pesaing, serta pertumbuhan industri itu sendiri.

- Rencana usaha air minum dalam kemasan yang akan dijalankan oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki banyak pesaing. Bahwa saat ini ada begitu banyak perusahaan sejenis yang memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan harga dan kualitas yang dihasilkan bervariasi. Dengan keadaan ini, perusahaan dituntut untuk dapat terus memiliki keunggulan bersaing, sehingga perusahaan akan tetap hidup dan bersaing secara sehat.

Di tahun 2025 usaha ini masih dalam riset dan perencanaan pembangunan pabrik. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan rencana pembelian lahan.

4.2.11 Pertambangan

➤ Model Usaha

Rencana usaha pertambangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan bekerjasama dengan PT Hash Nox Monero dalam tambang bauksit

➤ Target Pasar

Target Pasar utama adalah pabrik peleburan atau smelter di Kecamatan Sungai Kunyit dan Tayan Provinsi Kalimantan Barat.

➤ Persaingan Usaha

Banyaknya pesaing dari pihak swasta yang dapat menyediakan bahan tambang yang sama serta berpengalaman sebelumnya.

➤ Diperikrakan dana yang dibutuhkan

Adapun Perkiraan dana yang dibutuhkan untuk investasi awal usaha pertambangan sebesar Rp. 284.000.000. ini merupakan biaya akuisisi pembentukan anak perusahaan pertambangan yang pembayarannya akan dicicil sebanyak 2 kali pada tahun 2025 dana yang akan disetor sebesar 50% yaitu sebesar Rp.142.000.000,-.

4.3. RENCANA KERJA BIDANG ADMINISTRASI DAN UMUM

Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 bidang administrasi dan umum. Rencana bidang administrasi tersebut menjabarkan rencana-rencana yang berkaitan tentang kegiatan perkantoran mulai dari administrasi, keuangan, personalia dan umum untuk menunjang kinerja, efektifitas dan efisiensi kegiatan bidang usaha Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat yang sedang dikembangkan. Berikut penjelasan tentang rencana bidang administrasi tersebut:

4.3.1. Peningkatan Kesejahteraan Direksi, Dewan Pengawas dan Karyawan

Perumda Aneka Usaha memiliki 2 (dua) orang Direksi, yaitu :

- Direktur Utama
- Direktur

Dewan Pengawas sebanyak 2 Orang yaitu :

- Ketua Dewan Pengawas
- Sekretaris Dewan Pengawas

Serta 6 (enam) orang karyawan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari 2 (dua) orang karyawan tetap dan 4 (empat) orang karyawan kontrak. Jumlah karyawan tersebut tentu dirasa kurang mengingat terdapat beberapa unit usaha dan rencana pengembangan usaha baru. Namun, kami selalu berusaha memanfaatkan sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penambahan jumlah karyawan kontrak sebanyak 2 (dua) orang di tahun 2025 dan perubahan status karyawan kontrak yang lama menjadi karyawan tetap. tergantung pada kebutuhan dan kemampuan perusahaan.



Demi memfasilitasi kegiatan Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat diperlukan adanya sekretariat Dewan Pengawas untuk membantu kerja Dewan Pengawas, yaitu kepala sekretariat dan anggota Sekretariat Dewan Pengawas.

Adapun untuk meningkatkan kesejahteraan Direksi, Dewan Pengawas dan Karyawan akan dilakukan :

- Menaikkan gaji pokok dan atau tunjangan sebesar 5% (lima persen) hal ini akan dilakukan jika kebutuhan dan kemampuan perusahaan mencukupi untuk hal tersebut.
- Memberikan THR (Tunjangan Hari Raya) keagamaan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
- Pemberian tunjangan kesejahteraan akan diberikan bagi Direksi dan Karyawan pada tahun 2025 sebesar 1 (satu) bulan gaji.

Penambahan jumlah karyawan untuk kebutuhan usaha baru akan dilaksanakan apabila semua unit usaha yang direncanakan telah siap untuk beroperasi adapun jumlah tenaga kerja yang diterima dapat dilihat didalam rencana dan strategi akan menyesuaikan dengan kebutuhan usaha Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

4.3.2. Peningkatan Pendapatan dan Penghematan Pengeluaran

Rencananya tahun 2025 akan dilakukan penataan anggaran pengeluaran yang dimaksudkan untuk penghematan anggaran. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha-usaha yang sedang dirintis dan untuk menghemat pengeluaran administrasi dan umum melalui penekanan anggaran yang dirasa perlu dikurangi.

4.3.3. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) adalah pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi



seluruh pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial adalah komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan masyarakat.

Perumda Aneka Usaha berkomitmen untuk menerapkan CSR terbaik dengan berbagai program yang dimiliki dimana Perumda Aneka Usaha berlokasi.

Uraian	Anggaran Biaya (Rp)	
Sumbangan	20.000.000	
CSR	7.000.000	

4.3.4. Penagihan Piutang

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan terus berkomitmen untuk melakukan penagihan piutang. Untuk estimasi penagihan di tahun 2025 Perumda Aneka Usaha menargetkan capaian piutang tertagih dalam Tahun 2025 sebesar 15% dari total piutang secara keseluruhan dengan rincian sebagai berikut :

Uraian		Anggaran Biaya (Rp)	
Piutang Per 31 Oktober 2024		5.761.280.813,05	
Target Penagihan Piutang Tahun 2025	15%	864.192.121,96	

4.3.5. Anggaran Pengadaan

Bangunan dan Inventaris Kantor

Untuk menunjang kinerja manajemen Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat direncanakan pada tahun 2025.



No.	Uraian	Qyt	Satuan	Anggaran Biaya (Rp)
Bangunan				
1	Pembangunan IPAL Kawasan Kios Perumda Aneka Usaha	1	Unit	100.000.000,00
Inventaris				
2	Pengadaan Meubelair	1	Set	16.500.000,00
3	Pengadaan Air Conditioner (AC)	2	Unit	12.000.000,00
4	Pengadaan Televisi	1	Unit	6.000.000,00
5	Laptop / Komputer	3	Unit	24.000.000,00
Jumlah				158.500.000,00

4.3.6. Anggaran Teknologi Informasi

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu badan publik milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang perlu mengimplementasikan atau menerapkan keterbukaan informasi kepada publik/masyarakat.

Sebagai Badan Publik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat telah memiliki sarana berupa media sosial untuk menyampaikan informasi perusahaan kepada masyarakat. Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat saat ini sudah memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, Tik Tok, Youtube dan Website.

Facebook : Perumda Aneka Usaha Kalbar

Instagram : @anekausahakalbar

Youtube : Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Tik Tok : Perumda Aneka Usaha Kalbar

Website : perumdakalbar.com

Penggunaan media sosial ini bertujuan agar informasi mengenai program, rencana dan realisasi usaha perusahaan dapat tersampaikan kepada masyarakat. Tidak hanya sebagai implementasi keterbukaan publik, media sosial ini juga dijadikan sebagai sarana promosi usaha-usaha yang sedang dikembangkan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. Selanjutnya, diharapkan sarana tersebut dapat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Berikut adalah anggaran yang disediakan untuk kegiatan pelayanan informasi public serta peningkatan teknologi informasi

No.	Uraian	Anggaran Biaya (Rp)
1	Biaya PPID	3.000.000
2	Pengelolaan Website	3.000.000
Jumlah		6.000.000

4.3.7. Anggaran Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dalam pengeluaran modal untuk komitmen jangka panjang dalam merealisasikan manfaat masa depan yaitu pengembangan usaha. Dengan adanya kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut perusahaan dapat membuat produk atau usaha baru, dapat juga untuk memperbaiki produk lama, serta menemukan pengetahuan baru yang mungkin bernilai di masa depan.

Bagi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat kegiatan penelitian dan pengembangan ini merupakan bagian yang sangat penting dan menentukan dalam memulai usaha baru. Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang dilakukan akan mengakibatkan pengeluaran yang besar hal ini disebabkan dalam melakukan pekerjaan tersebut akan dibantu dengan menggunakan jasa dari pihak kedua untuk mengerjakannya.

No.	Uraian	Anggaran Biaya (Rp)
1	Penelitian dan Pengembangan / Biaya konsultan (penyusunan studi kelayakan & asistensi penyusunan rencana bisnis)	50.000.000

4.3.8. Anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki kewajiban untuk secara profesional ikut bertanggung jawab dalam hal pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia).



Kegiatan pengembangan SDM mencakup banyak hal, seperti pelatihan karyawan, pengembangan karir karyawan, manajemen dan pengembangan kinerja, pembinaan, pendampingan, perencanaan suksesi, identifikasi karyawan utama, pengembangan organisasi dan bahkan pemberian bantuan dana edukasi. Dapat disimpulkan bahwa fokus utama pengembangan SDM adalah mengembangkan setiap karyawan sehingga baik perusahaan dan karyawan dapat mencapai tujuan mereka.

Di tahun 2025 pengembangan SDM akan dilakukan secara formal, misalnya pelatihan di dalam kelas, kursus atau seminar. Namun pengembangan SDM juga bisa dilakukan secara informal seperti pelatihan karyawan baru oleh manajer (pelatihan internal) adapun anggaran untuk biaya pelatihan tahun 2025 yang akan dimasukkan kedalam beban biaya administrasi dan umum adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Anggaran Biaya (Rp)
1.	Pelatihan / In House Training	12.000.000,-

4.3.9. Anggaran Investasi

Dalam penganggaran investasi perlu dilakukan pengukuran keberhasilan atau kegagalan, investasi modal atau memulai usaha diharapkan dapat menguntungkan bagi Perumda Aneka Usaha untuk itu dalam anggaran investasi harus memperhitungkan modal yang ada pada perusahaan. Tahun 2025 anggaran investasi akan disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kebutuhan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

No.	Uraian	Anggaran Biaya (Rp)
1.	Anggaran Investasi	Sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan di Tahun 2025



BAB V
PROYEKSI KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH
ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang selama ini modal utama perusahaan berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Saat ini keadaan keuangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat masih membutuhkan dukungan modal dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Proyeksi keuangan pada pendapatan dan pengeluaran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025 kami asumsikan kenaikan pendapatan dan beban biaya sebesar 5% (lima persen) dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari Laporan Auditor Independent untuk tahun buku 2023 oleh Jojo Sunarjo dan Rekan laporan keuangan Perumda Aneka Usaha mendapatkan ***opini wajar dengan pengecualian***.

Berdasarkan laporan keuangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Posisi saldo keuangan (saldo kas, travel dan bank) Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat per 31 Oktober 2024 adalah dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian Saldo	Jumlah (Rp)
1	Giro Bank Kalbar (1003000031)	411.080.112,56
2	Tabungan Bank Kalbar (1025149161)	144.292.533,89
3	Giro Bank Kalbar (1003000415)	2.801.317,00
4	Giro BNI (76046130)	19.587.652,00
5	Giro OCBC NISP (260800007007)	47.194.758,55
6	Kas	178.505.983,80
Jumlah		803.462.357,80

Berikut ini adalah gambaran secara umum perkiraan pengeluaran dan pendapatan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat di tahun 2025 :



Proyeksi Laba Rugi Tahun 2025

Perhitungan Laba Rugi 2025	
(Rp)	
Total Rencana Pendapatan Usaha	2.410.733.600,00
Total Rencana Pendapatan Diluar Usaha	5.581.815,71
Total Pendapatan	2.416.315.415,71
Total Rencana Biaya Operasional	534.943.600,00
Total Rencana Biaya Administrasi & Umum	1.730.830.351,89
Total Pengeluaran	2.265.773.951,89
Perkiraan Laba (Pendapatan – Pengeluaran)	150.541.463,83

Rincian Proyeksi Keuangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 beserta Proyeksi Laba Rugi secara rinci terdapat pada Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 ini.

BAB VI **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO**

6.1. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Berdasarkan peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat maka Perumda Aneka Usaha dalam menjalankan bisnis pasti akan menemukan hambatan dan rintangan yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Perumda Aneka Usaha, oleh sebab itu Perumda Aneka Usaha perlu untuk menerapkan manajemen risiko sebagai proses yang proaktif dan berkelanjutan yang dijalankan untuk mengelola risiko dan potensinya. Adapun proses manajemen risiko dilakukan dengan proses yang meliputi Penetapan tujuan, Identifikasi risiko, Analisis risiko, Evaluasi risiko, Penanganan risiko; dan Pemantauan *review*.

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, pertambangan, transportasi, penyediaan barang dan jasa baik dalam negeri maupun luar negeri, usaha dan jasa lain yang menguntungkan dan dapat menunjang pembangunan Daerah, untuk itu dalam menetapkan arah bisnis selalu mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dengan terlebih dahulu menganalisis risikonya.

Dengan semakin banyaknya ketidakpastian serta cepatnya perubahan lingkungan usaha, baik internal maupun eksternal, maka akan berdampak kepada makin kompleksnya risiko usaha yang harus dihadapi perusahaan.

Maka dalam rangka meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam menghadapi setiap perubahan, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan mutlak guna mengurangi dan mencegah terjadinya kerugian yang mengganggu kelangsungan usaha.

Tata kelola risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh manajemen perusahaan, manfaat pengelolaan risiko bagi perusahaan akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan perusahaan dalam menjalankan usahanya disamping memberikan rasa aman, peningkatan mutu keputusan manajemen, menghilangkan keputusan spekulatif



atau ragu-ragu dan penangkal hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran operasional serta mendapatkan kepercayaan dari stakeholder dan mitra bisnis.

Untuk dapat mengelola risiko yang mungkin terjadi, maka kebijakan manajemen risiko Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat yang dilakukan di Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat maupun disetiap unit kerja dengan menerapkan proses manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, review dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan.

6.1.1. Pengelolaan Risiko Eksternal

Pengelolaan risiko eksternal, adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan di luar Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

- a. Dapat diprediksi sejak awal, antara lain : lingkungan makro pada pertumbuhan ekonomi, lingkungan hukum, kondisi sosial budaya, persaingan bisnis, fluktuasi harga dan inflasi.
- b. Tidak dapat diprediksi sejak awal, antara lain : perubahan politik nasional dan daerah, regulasi dan perubahan kebijakan pemerintah, termasuk hal-hal berupa perubahan iklim dan *force majeure* seperti bencana alam.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko eksternal antara lain berupa kerugian finansial, penurunan reputasi perusahaan, keterbatasan kesempatan manajemen kinerja untuk bertindak.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi dengan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi setelah operasional berjalan, yaitu :

1. Antisipasi sejak dini dengan melakukan transfer risiko, yaitu mengasuransikan portofolio bisnis yang sedang berjalan.
2. Memeriksa kembali target dan sasaran perusahaan secara realistis guna melakukan efisiensi sumber dana perusahaan
3. Melakukan negosiasi ulang terhadap pihak kreditur untuk cicilan pembayaran hutang jangka menengah dan jangka panjang.

6.1.2. Pengelolaan Risiko Internal

Pengelolaan risiko internal adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan di dalam Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, yaitu pengelolaan operasional terhadap bisnis yang sudah berjalan, pengelolaan pembentukan usaha baru, pengelolaan kerjasama operasi, pengelolaan pemanfaatan teknologi baru/investasi, pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang serta pengelolaan SDM.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko, yaitu meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dengan cara :

1. Mendisiplinkan penggunaan anggaran yang ditetapkan sesuai RKA serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
2. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan bimbingan secara rutin terhadap bisnis yang sedang berjalan, bisnis baru dan KSO, agar dapat mencapai target dan sasaran yang ditetapkan.
3. Melaksanakan GCG secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku setiap aktifitas yang akan dijalankan.
4. Melakukan penempatan SDM yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya serta memberlakukan sistem renumerasi dan perencanaan karir yang transparan.



Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dalam menjalankan pengelolaan risiko secara korporat memfokuskan diri dalam 3 (tiga) kelompok besar risiko internal;

1. Risiko Finansial (Financial Risk)
2. Risiko Bisnis (Business Risk)
3. Risiko Operasional (Operational Risk)

Uraian dari masing-masing risiko internal sebagai berikut :

1. Risiko Finansial (Financial Risk)

Risiko keuangan (*financial risk*) adalah sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal untuk mendukung operasi yang sedang berlangsung. Risiko keuangan tercermin dalam faktor-faktor *leverage* neraca, transaksi off-balance sheet, kewajiban kontrak, jatuh tempo pembayaran utang, likuiditas, dan hal lainnya yang mengurangi fleksibilitas keuangan. Perusahaan yang mengandalkan pada pihak eksternal untuk pembiayaan berisiko lebih besar daripada yang menggunakan dana sendiri yang dihasilkan secara internal.

Risiko keuangan adalah segala macam risiko yang berkaitan dengan keuangan, biasanya diperbandingkan dengan risiko non keuangan, seperti risiko operasional. Jenis risiko keuangan misalnya adalah risiko nilai tukar, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

2. Risiko Bisnis (Business Risk)

Risiko bisnis adalah risiko yang kebanyakan berhubungan dengan factor eksternal yaitu :

- a. Risiko legal terkait perijinan dan legalitas lahan dalam pembangunan maupun property.
- b. Risiko berhubungan dengan dampak lingkungan.
- c. Risiko perusahaan kurang mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.



Pengelolaan risiko bisnis dilakukan dengan penerapan sistem :

- a. Pengendalian intern secara konsisten dengan ditertibkan berbagai aturan dan standard operating prosedur (SOP)
- b. Pengendalian eksternal untuk mitigasi risiko dengan menggunakan bantuan konsultan hukum, konsultan marketing dan konsultan manajemen.

Dengan pengendalian tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien, etis, dan prudent, dimana kegagalan dalam risiko bisnis berdampak pada :

- a. Perijinan tidak keluar atau berlarut-larut
- b. Denda
- c. Pembekuan ijin usaha
- d. Pencabutan ijin usaha

3. Risiko Operasional (Operational Risk)

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan. Risiko ini merupakan risiko yang melekat (inherent) pada setiap aktivitas fungsional perusahaan, seperti kegiatan produksi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrument utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.

6.1.3. Kriteria Risiko

- a. Kriteria risiko menggambarkan, tingkat toleransi terhadap kegawatan risiko dan komponen-komponennya, digunakan untuk mengevaluasi tingkat bahaya suatu risiko. Di dalam batas toleransi risiko ini, setiap pihak yang berwenang dapat memutuskan strategi penanganan risiko (risk treatment) yang sesuai.

- b. Kriteria risiko disusun pada awal dari penerapan proses manajemen risiko (tahap penentuan konteks) dan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas risiko.
- c. Kriteria risiko terdiri dari :
 - 1. Kriteria dasar mengenai kewenangan penanganan risiko yang dilakukan semua pihak secara proporsional sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
 - 2. Rating kemungkinan terjadinya risiko yaitu peristiwa merugikan yang memiliki tingkat kemungkinan terjadi berbeda beda antara satu dengan lainnya.

6.2 ASESMEN RISIKO

6.2.1 Identifikasi Risiko

Proses identifikasi dilakukan terhadap seluruh inisiatif strategis dan program-program yang terkait dengan inisiatif tersebut. Pelaksanaan identifikasi dilaksanakan oleh unit manajemen risiko bersama-sama dengan para pemangku risiko (risk owner)

6.2.2 Analisis Risiko

Terhadap hasil identifikasi risiko tersebut kemudian dilakukan analisis risiko dengan menggunakan kriteria dampak dan kriteria kemungkinan. Pelaksanaan analisis ini juga dilakukan bersama-sama dengan para pemangku risiko terkait.

6.2.3 Evaluasi Risiko

Hasil analisis risiko tersebut diatas kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria peringkat kegawatan risiko dan diperoleh hasil risiko dengan skala tingkat kegawatan sebagai berikut :

- a. Risiko dengan tingkat kegawatan tinggi
- b. Risiko dengan tingkat kegawatan sedang
- c. Risiko dengan tingkat kegawatan rendah

6.3. RENCANA PERLAKUAN RISIKO

Sebelum dilakukan perlakuan terhadap risiko utama tersebut diatas, maka perlu untuk dilihat apakah sudah ada pengendalian terhadap risiko-risiko (risks control) tersebut. Bila sudah ada perlu diperiksa apakah pengendalian tersebut cukup efektif sehingga dapat



menurunkan tingkat kegawatan risiko tersebut. Bila kurang efektif maka perlu dilakukan perbaikan ataupun dilakukan perlakuan risiko sehingga tingkat kegawatannya masih dapat diterima atau dalam batas toleransi risiko masing-masing risiko.

Rencana perlakuan risiko juga harus dilakukan juga harus dilakukan untuk risiko-risiko dengan kemungkinan sangat kecil, tetapi mempunyai dampak yang sangat besar, seperti misalnya bencana alam, krisis moneter, kegagalan pasokan dari pemasok internasional, dan lain-lain.



Penetapan Konteks Risiko

1. Sasaran, Tujuan, dan Kegiatan Organisasi

Nomor	Daftar Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1.	Terwujudnya perusahaan yang mandiri dan berkontribusi kepada pembangunan daerah, berdasarkan analisis memiliki risiko	a. Pendapatan dari usaha yang sudah ada tidak mencapai target. b. Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana. c. Beban perusahaan terlalu tinggi
2.	Terwujudnya perusahaan yang sehat dengan pengelolaan yang sesuai dengan aturan, berdasarkan analisis memiliki risiko	a. Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB
3.	Terwujudnya SDM yang berkualitas, berdasarkan analisis memiliki risiko	b. Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan. c. Efektivitas dan efisiensi menurun drastis d. Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana
4.	Terwujudnya pelayanan yang prima, berdasarkan analisis memiliki risiko	a. Berkurangnya jumlah pelanggan b. Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan
5.	Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat, berdasarkan analisis memiliki risiko	a. Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal b. Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti
6.	Terwujudnya bisnis baru, berdasarkan analisis memiliki risiko	a. Tidak adanya tambahan pendapatan bagi perusahaan b. Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha c. Pengurusan perizinan usaha baru
7.	Terwujudnya standar perusahaan agar lebih kompetitif, berdasarkan analisis memiliki risiko	a. Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha b. Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini
8.	Terwujudnya usaha monopoli yang dikelola oleh perusahaan, berdasarkan analisis memiliki risiko	a. Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa



2. Struktur Organisasi Penerapan Manajemen Risiko

Pemilik Risiko : Direktur Utama Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Risiko : Ketua Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

3. Daftar Pemangku Risiko (Stakeholder)

Nomor	Stakeholder	Hubungan
1.	Direktur Utama	Hubungannya antara Direktur utama dan Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar selaku pemilik resiko, kuasa pengguna anggaran dan bertanggung jawab atas resiko yang akan terjadi.
2.	Direktur	Hubungannya antara Direktur dan Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar selaku pemilik resiko, kuasa pengguna anggaran dan bertanggung jawab atas resiko yang akan terjadi.
3.	Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha	Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha sebagai yang mengawasi terhadap resiko yang akan terjadi dan penasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan Umum Daerah.



4. Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan lain yang terkait :

Nomor	Peraturan Terkait	Amanat Peraturan yang terkait unit
1.	Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2023	Tentang Perubahan Bentuk Hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha.
2.	Pedoman Direksi No. 22 Tahun 2023	Tentang Penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
3.	Peraturan Direksi No. 19 Tahun 2023	Pedoman Manajemen Risiko Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.



Identifikasi Risiko

Pemilik Risiko Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Sebab	Kategori	Dampak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Penagihan Kios	Mencapai Target Usaha	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Menurunnya Laba
2.	AMDK dan Pabrik Pupuk	Agar Usaha Dapat Berjalan	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Belum ada keputusan hukum oleh APH.	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
3.	Biaya Operasional	Memperoleh Laba Maksimal	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Pendapatan yang kurang dimaksimalkan	Operasional	Menurunnya Laba
4.	Penilaian BPKP	Memperoleh Nilai Baik	A4	Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Dalam Menjalankan Usaha Belum Optimal	Operasional	Berpengaruh Pada Opini
5.	Operasional Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
6.	Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
7.	Kegiatan Usaha	Memperoleh Laba Maksimal	A7	Berkurangnya jumlah pelanggan	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Menurunnya Laba
8.	Operasional dan	Memperoleh	A8	Rendahnya tingkat kepuasan	Kualitas Pelayanan	Operasional	Kinerja



	Administrasi Perusahaan	Laba Maksimal		pelanggan	Kurang Optimal		Perusahaan Tidak Meningkatkan
9.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Kepatuhan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan
10.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Perincian Biaya Yang Kurang Jelas	Keuangan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan
11.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan
12.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Perincian Kegiatan Yang Kurang Konsisten	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan
13.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Kegiatan Yang Dilaksanakan Kurang Konsisten	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan
14.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan
15.	Operasional dan Administrasi perusahaan	Mencapai Target Usaha	A 15	Waktu yang diperlukan Pengurusan perizinan usaha baru	Kelengkapan Dokumen Perizinan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan

Petunjuk Pengisian:

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan nama kegiatan utama



Kolom (3) : Diisi dengan tujuan kegiatan

Kolom (4) : Diisi dengan kode/nomor risiko

Kolom (5) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial, yang diidentifikasi dan berdampak terhadap pencapaian tujuan.

Kolom (6) : Diisi dengan penyebab/pemicu terjadinya risiko tersebut

Kolom (7) : Diisi kategori Manajemen Risiko

Kolom (8) : Diisi dengan uraian dampak, jika risiko kolom (5) terjadi



Analisis Risiko

Pemilik Risiko Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kegiatan	Tujuan	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Sebab	Kategori	Dampak	Pengendalian yang ada					
								Uraian	Desain		Efektivitas		
									A	T	TE	KE	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Penagihan Kios	Mencapai Target Usaha	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Menurunnya Laba	Operational Control	V			V	
2.	AMDK dan Pabrik Pupuk	Agar Usaha Dapat Berjalan	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Belum ada keputusan hukum oleh APH.	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Directive Control	V		V		
3.	Biaya Operasional	Memperoleh Laba Maksimal	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Pendapatan yang kurang dimaksimalkan	Operasional	Menurunnya Laba	Corrective Control	V				V
4.	Penilaian BPKP	Memperoleh Nilai Baik	A4	Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Dalam Menjalankan Usaha Belum Optimal	Operasional	Berpengaruh Pada Opini	Corrective Control	V			V	
5.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Corrective Control	V				V



6.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	Corrective Control	V				V
7.	Kegiatan Usaha	Memperoleh Laba Maksimal	A7	Berkurangnya jumlah pelanggan	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Menurunnya Laba	Recovery Control	V			V	
8.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	Corrective Control	V				V
9.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Kepatuhan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	compensating control	V			V	
10.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Perincian Biaya Yang Kurang Jelas	Keuangan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	Corrective Control	V				V
11.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	Recovery Control	V				V
12.	Operasional dan Administrasi	Memperoleh Laba Maksimal	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam	Perincian Kegiatan Yang Kurang	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	Corrective Control	V			V	



	Perusahaan			beradaptasi terhadap perubahan Vdi dunia usaha	Konsisten								
13.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Kegiatan Yang Dilaksanakan Kurang Konsisten	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	Recovery Control	V				V
14.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usah	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkatkan	compensating control	V				V
15.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usah	A15	Waktu yang diperlukan Pengurusan perizinan usaha baru	Kelengkapan Dokumen Perizinan	Operasional	Kinerja Perusahaan Meningkatkan	Operational Control	V		V		

Petunjuk pengisian:

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan nama kegiatan utama

Kolom (3) : Diisi tujuan kegiatan

Kolom (4) : Diisi dengan kode / nomor risiko

Kolom (5) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap pencapaian tujuan

Kolom (6) : Diisi dengan penyebab/pemicu terjadinya risiko tersebut

Kolom (7) : Diisi kategori Manajemen Risiko

Kolom (8) : Diisi dengan uraian dampak jika risiko kolom (5) terjadi



- Kolom (9) : Diisi uraian/nama kegiatan pengendalian yang sudah ada (termasuk juga *compensating control*, jika ada)
- Kolom (10) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika ada kegiatan pengendalian tersebut dalam kolom (9)
- Kolom (11) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika tidak ada kegiatan pengendalian
- Kolom (12) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada tidak efektif mengurangi risiko
- Kolom (13) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada kurang efektif mengurangi risiko
- Kolom (14) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada telah efektif mengurangi risiko
- Kolom (15) : Diisi dengan tingkat probabilitas (P), yaitu tingkat kemungkinan terjadinya risiko. Tingkat kemungkinan terjadinya risiko dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi (FGD)
- Kolom (16) : Diisi dengan tingkat dampak (D), yaitu tingkat besaran dampak jika risiko terjadi. Tingkat dampak risiko dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi (FGD)
- Kolom (17) : Diisi dengan tingkat risiko (TR), yaitu perkalian antara probabilitas dan dampak
- Kolom (18) : Diisi dengan peringkat risiko, apakah sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi
- Kolom (19) : Diisi dengan siapa yang bertanggung jawab atas risiko (pemilik risiko)



Evaluasi Risiko

Pemilik Direksi Risiko Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Pengendalian yang ada					P	D	TR	PR	Pemilik Risiko	
			Uraian	Desain		Efektivitas							
				A	T	TE	KE						E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Operational Control	V			V		5	6	8	8	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
2.	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Directive Control	V		V			7	8	5	5	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
3.	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Corrective Control	V				V	5	4	3	4	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
4.	A4	Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Corrective Control	V			V		8	7	7	7	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
5.	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Corrective Control	V				V	7	8	6	6	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
6.	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Corrective Control	V				V	8	7	7	8	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
7.	A7	Berkurangnya jumlah pelanggan	Recovery Control	V			V		8	8	7	6	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
8.	A8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Corrective Control	V				V	7	5	5	6	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
9.	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Compensating	V			V		6	7	7	6	Direksi Perumda Aneka Usaha



			Control										Provinsi Kalimantan Barat
10.	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Corrective Control	V			V	8	6	7	7		Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
11.	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Recovery Control	V			V	7	7	8	8		Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
12.	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Corrective Control	V		V		6	5	7	5		Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
13.	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Recovery Control	V			V	5	6	6	4		Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
14.	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Compensating Control	V			V	5	4	4	3		Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
15.	A15	Waktu yang diperlukan Pengurusan perizinan usaha baru	Operational Control	V		V		7	8	5	5		Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Petunjuk pengisian:

Kolom (2) dan (3) diisi berdasarkan hasil identifikasi risiko sebagaimana tercantum pada formulir identifikasi risiko kolom (4) dan kolom (5)

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan kode / nomor risiko

Kolom (3) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap pencapaian tujuan

Kolom (4) : Diisi uraian/nama kegiatan pengendalian yang sudah ada

Kolom (5) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika ada kegiatan pengendalian tersebut

Kolom (6) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika tidak ada kegiatan pengendalian tersebut

Kolom (7) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada tidak efektif mengurangi risiko

Kolom (8) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada kurang efektif



Kolom (9) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada telah efektif

Kolom (10) : Diisi dengan tingkat probabilitas (P)

Kolom (11) : Diisi dengan tingkat dampak (D)

Kolom (12) : Diisi dengan tingkat risiko (TR)

Kolom (13) : Diisi dengan prioritas risiko (PR)

Kolom (14) : Diisi dengan pemilik risiko

Kolom (10) - (13) akan diberi Nilai dengan rentang 1-10



Analisis Kecukupan Pengendalian yang Ada dan Rencana Kegiatan Pengendalian

Pemilik Risiko Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kode risiko	Pernyataan Risiko	Pengendalian yang Ada					Peringkat Risiko	Pemilik Risiko	
			Uraian	Desain		Efektivitas				
				A	T	TE	KE			E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Operational Control	V			V		High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
2.	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Directive Control	V		V			Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
3.	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Corrective Control	V				V	Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
4.	A4	Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Corrective Control	V			V		Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
5.	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Corrective Control	V				V	High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
6.	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Corrective Control	V				V	High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
7.	A7	Berkurangnya jumlah pelanggan	Recovery Control	V			V		High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat



8.	A8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Corrective Control	V				V	Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
9.	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Compensating Control	V			V		Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
10.	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Corrective Control	V				V	Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
11.	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Recovery Control	V				V	Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
12.	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Corrective Control				V		Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
13.	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Recovery Control	V				V	Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
14.	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Compensating Control	V				V	Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
15.	A15	Waktu yang diperlukan Pengurusan perizinan usaha baru	Operational Control	V		V			Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Petunjuk pengisian:

Kolom (1) s.d. (10) diambil dari hasil penilaian risiko. Kegiatan dan risiko yang akan ditangani merupakan kegiatan yang risikonya tinggi terhadap pencapaian tujuan organisasi, sehingga diprioritaskan untuk ditangani/dikelola risikonya.

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan kode / nomor risiko

Kolom (3) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap pencapaian tujuan

Kolom (4) : Diisi uraian/nama kegiatan pengendalian yang sudah ada (termasuk *compensating control*, jika ada)



Kolom (5) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika ada kegiatan pengendalian tersebut dalam kolom (6)

Kolom (6) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika tidak ada kegiatan pengendalian tersebut

Kolom (7) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada tidak efektif mengurangi risiko

Kolom (8) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada kurang efektif mengurangi risiko

Kolom (9) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada telah efektif mengurangi risiko

Kolom (10) : Diisi level risiko

Kolom (11) : Diisi dengan pemilik risiko

Perlakuan Risiko

Berdasarkan identifikasi risiko ditentukan langkah-langkah yang diperlukan agar risiko tersebut tidak terjadi atau pengaruh yang ditimbulkan tidak signifikan, yaitu melalui:

No	Risiko Teridentifikasi	Penanganan Risiko	Rencana Impelemen tasi	Rencana Pemantauan / Review
1	2	3	4	5
<i>Terwujudnya perusahaan yang mandiri dan berkontribusi kepada pembangunan Daerah</i>				
1	Pendapatan dari usaha yang sudah ada tidak mencapai target	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan promosi usaha secara konsisten- Memberikan discount kepada penyewa kios- Menambah fasilitas dengan biaya terjangkau- Ikut serta dalam kegiatan pangan yang dilakukan Pemerintah Daerah- Menindaklanjuti secara tepat dan cepat keluhan pelanggan.	2024	2025



2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan segala administrasi untuk proses perizinan- Mencari investor baru yang siap melakukan kerjasama- Berkonsultasi dengan Dinas terkait untuk proses penyewaan- Pengumpulan oli bekas dilakukan secara mandiri dan memiliki standarisasi pada bahan baku oli yang dikumpulkan agar hasil produksi berupa solar dapat diserap pasar.	2024	2025
3	Beban perusahaan terlalu tinggi	<ul style="list-style-type: none">- Biaya perijinan menjadi beban mitra/investor- Melakukan studi internal sebelum melakukan proses perijinan dan penggunaan jasa konsultan	2024	2025
<i>Terwujudnya perusahaan yang sehat dengan pengelolaan yang sesuai dengan aturan</i>				
4	Nilai EVKIN tidak mencapai target	<ul style="list-style-type: none">- Menindak lanjuti saran dan masukan dari hasil Evkin	2024	2025
<i>Terwujudnya SDM yang berkualitas</i>				
5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none">- Menambah jumlah SDM secara berkala- Memaksimalkan SDM yang sudah ada dengan memberikan tambahan pelatihan dan keterampilan	2024 2024	2025 2025
6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Melakukan pengawasan		
<i>Terwujudnya pelayanan yang prima</i>				
7	Berkurangnya jumlah pelanggan	<ul style="list-style-type: none">- Menawarkan kerjasama dengan pihak lain yang lebih potensial- Memberikan diskon dan melakukan promosi	2024	2025
8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Merespon dengan cepat segala keluhan pelanggan	2024	2025
<i>Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat</i>				
9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Memberikan kebebasan kepada penyewa kios untuk menambah fasilitas di kios masing-masing	2024	2025
10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Menganggarkan Dana C`adangan	2024	2025



Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat				
11	Tidak adanya tambahan pendapatan bagi perusahaan	harus mengembangkan semua kemampuannya baik dalam bisnis yang sudah ada maupun bisnis yang baru dan berusaha mewujudkannya	2024	2025
12	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha Perusahaan	Konsisten dalam setiap usaha	2024	2025
Terwujudnya standar perusahaan agar lebih kompetitif				
13	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Melakukan kerjasam dengan pihak lain	2024	2025
14	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Melakukan inovasi usaha dan mencari sdm yang mampu melaksanakan usaha baru	2023	2024
Terwujudnya usaha monopoli yang dikelola oleh perusahaan				
15	Banyaknya kompetitor	Perusahaan memiliki produk dan layanan yang berbeda dari perusahaan lain	2024	2025
16	Waktu yang diperlukan Pengurusan perizinan usaha baru	Perusahaan memiliki izin usaha yang dapat mempelancar kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku	2024	2025



Lampiran I

PROYEKSI PENAGIHAN PIUTANG DAN PENAMBAHAN ASSET

Kode	No.	Kode Akun	Uraian	2025				
				Volume	Satuan / Bulan	Jumlah (Rp)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	
RENCANA HASIL PENAGIHAN PIUTANG								
A	1	1130	Hasil penagihan piutang dari pihak kedua (15% dari jumlah piutang keseluruhan)	12	BLN	72.016.010,16	864.192.121,96	15 % dari total piutang per Oktober 2024 Rp. 5.761.280.813,05,-
RENCANA PEMBELIAN / PENAMBAHAN ASET								
B		1311	Bangunan					
	2	0000.0	Gudang / Kantor / Bangunan	1	PT	100.000.000,00	100.000.000,00	Rencana Pembangunan IPAL
C		1316	Kendaraan					
	3	0000.0	Kendaraan	1	Unit	-	-	
D		1314	Aset Lainnya					
	6	0000.0	Pengadaan Meubelair	1	PT	16.500.000,00	16.500.000,00	
	7	0000.0	Pengadaan Air Conditioner (AC)	2	Unit	6.000.000,00	12.000.000,00	
	8	0000.0	Pengadaan Televisi	1	Unit	6.000.000,00	6.000.000,00	
	9	0000.0	Laptop / Komputer	3	Unit	8.000.000,00	24.000.000,00	
Total — Rencana Pembelian Asset							158.500.000,00	



Lampiran II

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

BUMD : Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
Sumber Dana : Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Sumber Dana Lainnya

PROYEKSI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

Kode	No.	Kode Akun	Uraian	2025			
				Volume	Satuan / Bulan	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
RENCANA PENDAPATAN :							
RENCANA PENDAPATAN USAHA							
A	Pendapatan Sewa Armada Air						
	1	4309.1	Pendapatan Sewa Tugboat Mandau & Tongkang Tamang	12	BLN	42.000.000,00	504.000.000,00
B	Pendapatan Sewa Kios						
	2	4309.2	Pendapatan Sewa Kios Food Court "Aneka Usaha"	12	BLN	53.570.833,33	642.850.000,00
C	Pendapatan Unit Usaha Travel & PPOB						
	3	4310.1	Pendapatan Penjualan Ticketing & Multipayment	12	BLN	1.000.000,00	12.000.000,00
D	Pendapatan Usaha Lumbung Pangan						
	4	0000.0	Pendapatan Lumbung Pangan	12	BLN	43.958.333,33	527.500.000,00
E	Pendapatan Usaha Parkir						
	5	0000.0	Pendapatan Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha	12	BLN	7.500.000,00	90.000.000,00
	6	0000.0	Pendapatan Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa	11	BLN	7.090.909,09	78.000.000,00
F	Pendapatan Usaha Sewa Lahan						
	7	0000.0	Pendapatan Sewa Lahan	12	BLN	12.000.000,00	144.000.000,00



G	Pendapatan Usaha Uji Mutu Kratom						
	8	0000.0	Pendapatan Uji Mutu Kratom	12	BLN	4.375.000,00	52.500.000,00
H	Pendapatan Usaha Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3						
	9	0000.0	Pendapatan Usaha Pengelolaan Pabrik Oli Bekas	6	BLN	16.666.666,67	100.000.000,00
I	Pendapatan Market Place (SILOK)						
	10	0000.0	Pendapatan Usaha Market Place (SILOK)	9	BLN	28.875.955,56	259.883.600,00
J	Pendapatan Usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)						
	11	0000.0	Pendapatan Usaha AMDK	0	BLN	-	-
K	Pendapatan Usaha Pertambangan						
	12	0000.0	Pendapatan Usaha Pertambangan	0	BLN	-	-
Total — Rencana Pendapatan Usaha						2.410.733.600,00	

RENCANA PENDAPATAN DILUAR USAHA							
A	Pendapatan Jasa Giro Tabungan & Deposito						
	1	6101.1	Jasa Giro BK. 1003000031	12	BLN	98.640,40	1.183.684,78
	2	6101.4	Jasa Giro BNI No. 0076046130	12	BLN	19.635,00	235.620,00
	3	6101.6	Jasa Tab. BK. 1025149161	12	BLN	25.644,08	307.728,93
	4	6101.11	Jasa Giro BK. 1003000415	12	BLN	-	-
	5	6101.10	Jasa Giro OCBC NISP 260800007007	12	BLN	29.565,17	354.782,00
Total — Pendapatan Jasa Giro Tabungan & Deposito						2.081.815,71	
B	Pendapatan lain-lain						
	6	6107.3	Pendapatan Lain-lain	12	BLN	291.666,67	3.500.000,00
Total — Pendapatan lain-lain						3.500.000,00	
Total — Rencana Pendapatan Diluar Usaha						5.581.815,71	
Total — Rencana Pendapatan Usaha + Pendapatan Diluar Usaha						2.416.315.415,71	



RENCANA BIAYA-BIAYA :							
RENCANA BIAYA OPERASIONAL							
A	Biaya Operasional Sewa Armada Air						
1	5204	Biaya Lainnya	12	BLN	100.000,00	1.200.000,00	
Total — Biaya Operasional Sewa Armada Air						1.200.000,00	
B	Biaya Operasional Sewa Kios						
2	5206.1	Biaya Upah / Honor	12	BLN	5.000.000,00	60.000.000,00	Keamanan Rp. 100.000/hari, Kebersihan Rp. 50.000/ hari, Angkutan Sampah 500.000/bulan
3	5206.2	Biaya Perlengkapan Kebersihan	12	BLN	250.000,00	3.000.000,00	
4	5206.9	Biaya Pemeliharaan / Maintenance	12	BLN	800.000,00	9.600.000,00	
5	5206.10	Biaya Listrik / voucher Listrik	12	BLN	300.000,00	3.600.000,00	
Total — Biaya Operasional Foodcourt Store						76.200.000,00	
C	Biaya Operasional Unit Usaha Travel dan PPOB						
6	0000.0	Biaya Lainnya	12	BLN	50.000,00	600.000,00	
Total — Biaya Operasional Unit Usaha Travel dan PPOB						600.000,00	
D	Biaya Operasional Unit Usaha Lambung Pangan						
7	5210	Biaya-biaya	12	BLN	15.000.000,00	180.000.000,00	Rincian Biaya Terdapat Didalam Rencana dan Startegi Usaha
Total — Biaya Operasional Unit Usaha Lambung Pangan						180.000.000,00	
E	Biaya Operasional Parkir						
8	0000.0	Biaya Operasional Parkir Kawasan Perumda	12	BLN	200.000,00	2.400.000,00	
9	0000.0	Biaya Operasional Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa	12	BLN	100.000,00	1.200.000,00	
Total — Biaya Operasional Parkir						3.600.000,00	
F	Biaya Operasional Sewa Lahan						
10	0000.0	Biaya Operasional Sewa Lahan	12	BLN	-	-	
Total — Biaya Operasional Sewa Lahan						-	
G	Biaya Operasional Uji Mutu Kratom						
11	0000.0	Biaya-Biaya	12	BLN	50.000,00	600.000,00	Rincian Biaya Terdapat Didalam Rencana dan Strategi Usaha
Total — Biaya Operasional Uji Mutu Kratom						600.000,00	



H	Biaya Operasional Pengolahan Oli Bekas Limbah B3							
	12	0000.0	Biaya-Biaya	0	BLN	-	-	Tahun 2025 Dalam Tahap Pengurusan Perizinan
	Total — Biaya Operasional Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3						-	
I	Biaya Operasional Market Place (SILOK)							
	13	5211	Biaya-Biaya	9	BLN	14.527.066,67	130.743.600,00	
	Total — Biaya Operasional Market Place Silok						130.743.600,00	
J	Biaya Usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)							
	14	0000.0	Biaya-Biaya	0	BLN	-	-	Biaya FS sudah masuk kedalam biaya konsultan (penyusunan studi kelayakan dan asistensi penyusunan renbis)
	Total — Biaya Operasional AMDK						-	
K	Biaya Usaha Pertambangan							
	15	0000.0	Biaya-Biaya	1	BLN	-	142.000.000,00	
	Total — Biaya Operasional Pertambangan						142.000.000,00	
	Total — Rencana Biaya-Biaya Operasional						534.943.600,00	

RENCANA BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

A	Biaya Gaji, Upah dan Tunjangan							
	Biaya Gaji dan Tunjangan Direksi							
	1	5300.1.11	Direktur Utama	12	BLN	18.453.203,00	221.438.436,00	1 Orang
	2	5300.1.12	Direktur	12	BLN	17.037.883,00	204.454.596,00	1 Orang
	Total — Biaya Gaji Direksi						425.893.032,00	
B	Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan							
	3	5300.12.1	Karyawan Tetap Kepala Bidang Adm & Personalia	12	BLN	7.901.281,00	94.815.372,00	1 Orang
	4	5300.12.1	Karyawan Tetap Kepala Bidang Keu & Perpajakan	12	BLN	6.064.256,00	72.771.072,00	1 Orang
	5	5300.12.2	Gaji Karyawan Kontrak S1	12	BLN	3.522.750,00	42.273.000,00	1 Orang
	6	5300.12.2	Gaji Karyawan Kontrak D3	12	BLN	3.262.875,00	117.463.500,00	3 Orang
	Total — Biaya Gaji Karyawan						327.322.944,00	
C	Biaya Honor BP dan Sekretariat BP							
	7	5300.1	Ketua Dewan Pengawas	12	BLN	5.535.961,00	66.431.532,00	1 Orang
	8	5300.1	Sekretaris Dewan Pengawas	12	BLN	4.613.301,00	55.359.612,00	1 Orang
	9	5300.1	Kepala Sekretariat Dewan Pengawas	12	BLN	2.214.384,40	26.572.612,80	40% dari Honorarium Ketua Dewas 1 Orang
	10	5300.1	Anggota Sekretariat Dewan Pengawas	12	BLN	1.937.586,35	23.251.036,20	35% dari Honorarium Ketua Dewas 1 Orang
	Total — Biaya Honor BP dan Sekretariat BP						171.614.793,00	



D	Biaya Administrasi dan beban Umum Lainnya							
	11	5300.2	Biaya Lembur / Upah Lain- lain	12	PT	1.890.000,00	22.680.000,00	Upah Penjagaan Pabrik Pupuk Rp. 1.650.000.- + Lembur dll Rp. 240.000,-
	12	5300.4	Biaya Pendidikan, Seminar, Lokakarya, dll.	1	PT	12.000.000,00	12.000.000,00	
	13	5300.5	Biaya Perjalanan Dinas	1	PT	30.000.000,00	30.000.000,00	
	14	5300.6	Biaya Reparasi, Pemeliharaan dan lain-lain	1	PT	15.000.000,00	15.000.000,00	
	15	5300.7	Biaya Denda dan Bunga Pinjaman	1	PT	500.000,00	500.000,00	
	16	5300.8	Biaya Cetakan, ATK dan FC	12	BLN	800.000,00	9.600.000,00	
	17	5300.9	Biaya Kirim Surat dan Materai	12	BLN	300.000,00	3.600.000,00	
	18	5300.10	Biaya PPh	12	BLN	3.000.000,00	36.000.000,00	
	19	5300.11	Biaya PBB	1	PT	60.000.000,00	60.000.000,00	
	20	5300.12	Biaya Administrasi dan Beban Umum lainnya	12	PT	5.000,00	60.000,00	
	21	5300.13	Biaya Konsumsi Tamu & Rapat Dinas	12	BLN	2.000.000,00	24.000.000,00	
	22	0000.0	Biaya Pensiun/Purnatugas dan Uang Penghargaan	1	PT	-	-	
	23	5300.15.1	Biaya Sumbangan	1	PT	20.000.000,00	20.000.000,00	
	24	5300.15.2	Biaya CSR	1	PT	7.000.000,00	7.000.000,00	
	25	5300.16.1	Biaya Listrik PLN	12	BLN	2.000.000,00	24.000.000,00	
	26	5300.16.2	Biaya Telpon dan Indihome	12	BLN	700.000,00	8.400.000,00	
	27	5300.16.3	Biaya Air PDAM	12	BLN	6.000.000,00	72.000.000,00	
	28	5300.16.6	Biaya Website (Teknologi Informasi, PPID)	1	PT	6.000.000,00	6.000.000,00	
	29	5300.17.1	Biaya Audit Laporan Keuangan	1	PT	25.000.000,00	25.000.000,00	
			Biaya Evaluasi Kinerja	1	PT	7.500.000,00	7.500.000,00	
	30	5300.17.2	By. Konsultan (Penyusunan Studi Kelayakan & Asistensi Penyusunan Rencana Bisnis)	1	PT	50.000.000,00	50.000.000,00	
	31	5300.17	Biaya Kuasa Hukum	1	PT	15.000.000,00	15.000.000,00	
	32	5300.18.1	Biaya Perizinan	1	PT	10.000.000,00	10.000.000,00	
	33	5300.18.2	Biaya Pajak Kendaraan	1	PT	10.000.000,00	10.000.000,00	4 Unit Mobil
	34	5300.19	- Biaya Perlengkapan Kantor	1	PT	8.000.000,00	8.000.000,00	
	35		- Seragam Kantor	1	PT	4.000.000,00	4.000.000,00	



36	5300.20	Biaya Iklan dan Koran	1	PT	6.000.000,00	6.000.000,00	
37	5300.21	Biaya Penyusutan Asset Tetap	1	PT	102.000.000,00	102.000.000,00	
38	5300.22	Biaya Transportasi / BBM	12	BLN	500.000,00	6.000.000,00	
39	5300.23	Biaya Asuransi	1	PT	4.500.000,00	4.500.000,00	
40	5300.24	Biaya RT Kantor	12	BLN	700.000,00	8.400.000,00	
41	5300.27.1	BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	12	BLN	6.746.227,00	80.954.724,00	
42	5300.27.2	THR & Tunjangan Kesejahteraan	1	PT	77.069.230,75	77.069.230,75	THR (Tunjangan Hari Raya)
			1	PT	38.534.615,38	38.534.615,38	Tunjangan Kesejahteraan
43	6204.1	Biaya Administrasi Giro BK. 1003000031	12	BLN	24.000,00	288.000,00	
44	6204.4	Biaya Administrasi Giro BNI No. 0076046130	12	BLN	52.500,00	630.000,00	
45	6204.6	Biaya Administrasi Tab. BK. 1025149161	12	BLN	5.000,00	60.000,00	
46	6204.8	Biaya Administrasi Giro BK. 1003000415	12	BLN	35.000,00	420.000,00	
47	6204.7	Biaya Adminstrasi Giro OCBC NISP 260800007007	12	BLN	35.000,00	420.000,00	
48	6206.1	Biaya Pajak Giro BK. 1003000031	12	BLN	17.593,02	211.116,24	
49	6206.2	Biaya Pajak Giro BNI No. 0076046130	12	BLN	2.719,00	32.628,00	
50	6206.3	Biaya Pajak Tab. BK. 1025149161	12	BLN	5.580,71	66.968,52	
51	6206.5	Biaya Pajak Giro BK. 1003000415	12	BLN	-	-	
52	6206.4	Biaya Pajak Giro OCBC NISP 260800007007	12	BLN	6.025,00	72.300,00	
Total — Biaya Administrasi dan Beban Umum Lainnya						805.999.582,89	
Total — Rencana Biaya Administrasi dan Umum						1.730.830.351,89	



PERKIRAAN LABA / RUGI TAHUN 2025			
A	Total Rencana Pendapatan Usaha	2.410.733.600,00	
B	Total Rencana Pendapatan Diluar Usaha	5.581.815,71	
	Total Pendapatan	2.416.315.415,71	
C	Total Rencana Biaya Operasional	534.943.600,00	
D	Total Rencana Biaya Administrasi & Umum	1.730.830.351,89	
	Total Pengeluaran	2.265.773.951,89	
	Perkiraan Laba/Rugi = Pendapatan - Pengeluaran	150.541.463,83	
	Penyetoran Laba sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) 50% dari Perkiraan Laba	75.270.731,91	

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) 2025
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Pontianak, November 2024

Disampaikan Oleh

Direktur
Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat,



Susanti, S.H., M.M.

Direktur Utama
Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat,



H. Granit Hamzah Naully, S.IP. M.A.P.

Disetujui Oleh

Dewan Pengawas
Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat,



Drs. Ignasius Ik, S.H., M.Si.

Anggota



Mohammad Bari, S.Sos., M. Si.

Ketua

Disahkan Oleh

Pj. Gubernur Kalimantan Barat
Selaku KPM,



dr. Harisson, M. Kes.